

HUBUNGAN *SELF-REGULATED LEARNING* DENGAN *ACADEMIC ADJUSTMENT* PADA SANTRI DI MAS DARUL ULUM BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**FITRIA ARIFA
NIM. 200901005**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

HUBUNGAN *SELF-REGULATED LEARNING* DENGAN *ACADEMIC ADJUSTMENT* PADA SANTRI DI MAS DARUL ULUM BANDA ACEH

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

Oleh:

**FITRIA ARIFA
NIM. 200901005**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si
NIP. 197601102005042002**

Pembimbing II,



**Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

**HUBUNGAN SELF-REGULATED LEARNING DENGAN ACADEMIC
ADJUSTMENT PADA SANTRI DI MAS DARUL ULUM BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

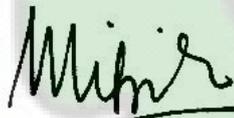
Diajukan Oleh:

**Fitria Arifa
NIM. 200901005**

**Pada Hari/Tanggal :
Senin/10 Juni 2024**

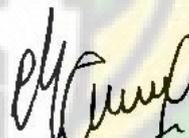
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si
NIP. 197601102005042002**

Sekretaris,



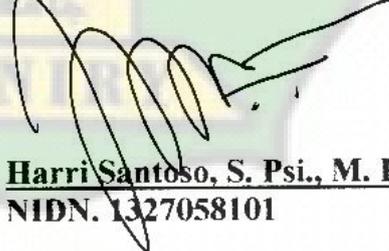
**Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

Penguji I,



**Fatimah Ibda, S. Ag., M. Si., Ph.D
NIP. 197110182000032002**

Penguji II,



**Harri Santoso, S. Psi., M. Ed
NIDN. 1327058101**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Prof. Dr. Muslim., M.Si
NIP. 196610231994021061**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Arifa

NIM : 200901005

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 28 Mei 2024

Yang Menyatakan



Fitria Arifa

NIM. 200901005

KATA PENGANTAR



Syukur Allhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segenap kekuatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini yang berjudul Hubungan *Self-Regulated Learning* Dengan *Academic Adjustment* Pada Santri Di Mas Darul Ulum Banda Aceh. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Proses penulisan skripsi ini tidaklah mudah dan tidak luput dari berbagai rintangan. Namun, berkat pertolongan Allah SWT, dukungan dari keluarga, teman-teman, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Bapak H. Zaini Abdurrasyid S. Ag dan Ibu Hj. Husna Abdiyah, S. Ag yang tanpa kasih sayang, doa, dan dukungan mereka, skripsi ini tidak akan pernah terwujud.
2. Kakak dan adik yaitu Ishlahati dan Muhammad Sulthan Ali Pasha yang sudah mendoakan serta memberi semangat kepada peneliti.
3. Bapak Prof. Dr. Muslim, M. Si, sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry atas kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam memimpin Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry.
4. Bapak Dr. Safilisyah, S. Ag., M. Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi mahasiswanya.

5. Ibu Misnawati, S. Ag., M. Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
6. Bapak Dr. Nasruddin, M. Hum sebagai Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan semangat.
7. Bapak Julianto Saleh, S. Ag., M. Si selaku kaprodi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry atas segala kemudahan yang diberikan pada penulis selama menjalankan pendidikan di Fakultas Psikologi.
8. Ibu Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si selaku pembimbing I yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi ini serta memberikan dukungan yang sangatlah berarti.
9. Ibu Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, membimbing dengan sepenuh hati dan telah memberikan motivasi.
10. Para civitas akademika, staf pengelola Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry, para staf perpustakaan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry dan para staf perpustakaan UIN Ar-raniry atas bantuan dan kerjasama yang diberikan.
11. Kepada Kepala Sekolah MAS Darul Ulum Banda Aceh ibu Mariani S. Ag., M.A dan Ibu Ririn Mediana yang telah membantu peneliti selama pengambilan data.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Alif Furqan yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Terima kasih telah hadir dan menjadi *support system* yang telah menemani penulis melewati masa-masa yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
13. Kepada Chairunnissa dan Wirdhatul Fajrina yang telah menjadi sahabat serta sudah bagaikan keluarga yang mau membantu peneliti di saat susah maupun senang dan di saat peneliti sangat membutuhkan bantuan kalian.

14. Kepada teman sejawat DPH Senat Mahasiswa Fakultas Psikologi 2023 Ulil Abshar, Abdurrahman Halim dan Hidayatunnisa Aifan yang telah bersamai peneliti selama berorganisasi.
15. Kepada teman Budak Organisasi Izzatur Rayyan, Dinda Safitri, dan Hidayatunnisa Aifan yang bersedia menemani selama peneli menyusun skripsi.
16. Kepada teman kelas Ijo Izza, Nopus, Haura, Intan, Nisaan, Dekqur, Nadila, Salsa, Anggi, Rahil, Jinan, Jihan, Nopi, Zera, Ratu yang telah memberikan dukungan untuk terus maju sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Angkatan 2020 lainnya untuk bantuan dan perhatiannya.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan, masukan dan dukungan do'a selama proses belajar dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap kekurangan dalam karya ini dapat diperbaiki dengan saran dan kritik yang positif.

Banda Aceh, 28 Mei 2024

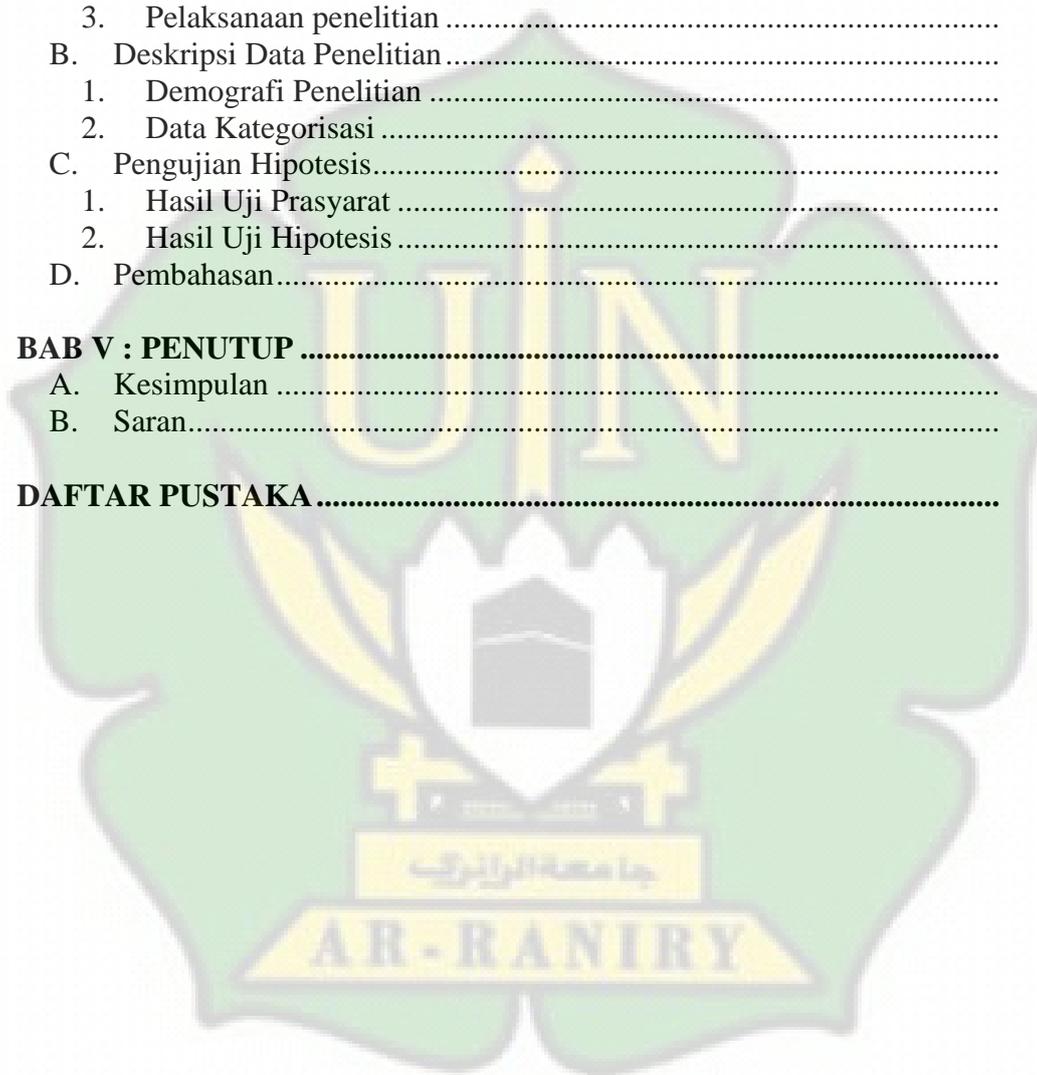
Penulis,

Fitria Arifa

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	12
A. <i>Academic Adjustment</i>	12
1. Definisi <i>Academic Adjustment</i>	12
2. Aspek-Aspek <i>Academic Adjustment</i>	13
3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi <i>Academic Adjustment</i>	15
B. <i>Self-Regulated Learning</i>	16
1. Definisi <i>Self-Regulated Learning</i>	16
2. Aspek-Aspek <i>Self-Regulated Learning</i>	18
C. Hubungan antara <i>Self-Regulated Learning</i> dengan <i>Academic Adjustment</i>	20
D. Hipotesis.....	23
BAB III : METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
1. <i>Academic Adjustment</i>	25
2. <i>Self-Regulated Learning</i>	25
D. Subjek Penelitian.....	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Alat Ukur Penelitian.....	27
2. Uji Validitas	30
3. Uji Daya Beda Aitem	32
4. Uji Reliabilitas	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

1. Proses Pengolahan Data	37
2. Uji Prasyarat.....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	39
1. Administrasi Penelitian	39
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian	39
3. Pelaksanaan penelitian	40
B. Deskripsi Data Penelitian	41
1. Demografi Penelitian	41
2. Data Kategorisasi	43
C. Pengujian Hipotesis.....	48
1. Hasil Uji Prasyarat	48
2. Hasil Uji Hipotesis	49
D. Pembahasan.....	51
BAB V : PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Santri MAS Darul Ulum Banda Aceh	3
Tabel 3. 1 Data Rekap Jumlah Siswa Di MAS Darul Ulum Banda Aceh	26
Tabel 3. 2 Distribusi Skala <i>Self-Regulated Learning</i> Sebelum Uji Coba	28
Tabel 3. 3 Distribusi Skala <i>Academic Adjustment</i> Sebelum Uji Coba.....	29
Tabel 3. 4 Komputasi CVR Skala <i>Self-Regulated Learning</i>	31
Tabel 3. 5 Komputasi CVR Skala <i>Academic Adjustment</i>	32
Tabel 3. 6 Analisis Daya Beda Aitem <i>Self-Regulated Learning</i>	33
Tabel 3. 7 <i>Blue Print</i> Terbaru <i>Self-Regulated Learning</i>	34
Tabel 3. 8 Analisis Daya Beda Aitem <i>Academic Adjustment</i>	34
Tabel 3. 9 <i>Blue Print</i> Terbaru <i>Academic Adjustment</i>	35
Tabel 4. 1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	42
Tabel 4. 2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4. 3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kelas.....	43
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self-Regulated Learning</i>	44
Tabel 4. 5 Data Kategorisasi <i>Self- Regulated Learning</i>	45
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Academic Adjustment</i>	46
Tabel 4. 7 Data Kategorisasi <i>Academic Adjustment</i>	47
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Data Penelitian	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas	49
Tabel 4. 10 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	50
Tabel 4. 11 Analisis <i>Measure of Association</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran III : Surat keterangan selesai penelitian dari MAS Darul Ulum Banda Aceh
- Lampiran IV : Skala *Try Out Self-Regulated Learning* Dan Skala *Academic Adjustment*
- Lampiran V : Tabulasi *Try Out* Skala Penelitian *Self-Regulated Learning* Dan Skala *Academic Adjustment*
- Lampiran VI : *Print Out* Hasil Analisis Data *Try Out*
- Lampiran VII : Skala Penelitian *Self-Regulated Learning* Dan Skala *Academic Adjustment*
- Lampiran VIII : Tabulasi Penelitian Skala Penelitian *Self-Regulated Learning* Dan Skala *Academic Adjustment*
- Lampiran IX : *Print Out* Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup

HUBUNGAN *SELF-REGULATED LEARNING* DENGAN *ACADEMIC ADJUSTMENT* PADA SANTRI DI MAS DARUL ULUM BANDA ACEH

ABSTRAK

Padatnya aktivitas dan tuntutan akademik yang tinggi menuntut santri memiliki kemampuan *academic adjustment* yang baik. Salah satu cara untuk meningkatkan *academic adjustment* adalah dengan mengembangkan kemampuan *self-regulated learning*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan *Academic Adjustment* pada Santri di Mas Darul Ulum Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 95 santri kelas X di MAS Darul Ulum Banda Aceh dengan total populasi 132 santri. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,596$ dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan. Hubungan kedua variabel menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-regulated learning* maka semakin tinggi pula *academic adjustment*. Sebaliknya semakin rendah *self-regulated learning* maka semakin rendah pula *academic adjustment*.

Kata kunci : *Self-Regulated Learning, Academic Adjustment, Santri.*

***THE RELATIONSHIP OF SELF-REGULATED LEARNING WITH
ACADEMIC ADJUSTMENT IN STUDENTS IN MAS DARUL ULUM
BANDA ACEH***

ABSTRACT

The dense activity and high academic demands require students to have good academic adjustment skills. One way to improve academic adjustment is to develop self-regulated learning abilities. The aim of this research is to determine the relationship between Self-Regulated Learning and Academic Adjustment among Santri at Mas Darul Ulum Banda Aceh. This research uses a quantitative approach with a correlation method. The subjects in this study were 95 class X students at MAS Darul Ulum Banda Aceh with a total population of 132 students. Sampling in this study used a simple random sampling method. Data analysis was carried out using the Pearson product moment correlation test. The research results show a correlation coefficient value of $r = 0.596$ with a significance value (p) of 0.000. Thus, it can be concluded that this research hypothesis can be accepted, namely that there is a significant relationship. The relationship between the two variables shows that the higher the self-regulated learning, the higher the academic adjustment. On the other hand, the lower the self-regulated learning, the lower the academic adjustment.

Keywords : Self-Regulated Learning, Academic Adjustment, Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang memiliki pengaruh besar di Indonesia. Pondok pesantren menghadapi berbagai tantangan dalam menghadapi globalisasi dan modernisasi sehingga perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan yang berdampak pada penetapan kurikulum. Banyak sekolah yang menggabungkan kurikulum Kementerian Agama (Kemenag) dengan kurikulum pesantren dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di asrama (Nawali, 2018). Salah satu contoh pondok pesantren modern yang menerapkan kurikulum ini adalah Madrasah Aliyah Darul Ulum Banda Aceh.

Pada saat ini, Madrasah Aliyah Darul Ulum ini baru saja mengalami beberapa pembaharuan dalam sistem pembelajaran, contohnya waktu belajar yang bertambah, perubahan waktu belajar yang tidak konsisten dan membuat santri di Madrasah Aliyah Darul Ulum ini harus beradaptasi dan menyesuaikan diri lagi dalam akademiknya. Adaptasi terhadap perubahan dalam sistem pembelajaran baru di sekolah menjadi penting bagi santri, terutama bagi santri kelas X untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berbeda dari sebelumnya. Pembelajaran di pondok pesantren modern berbeda dengan sekolah umum karena menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum pondok.

Hal ini menuntut para santri baru untuk mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik yang berbeda (Hannani & Ajisukmo, 2021). Hal ini membuat santri harus mampu menyesuaikan diri agar dapat bertahan dan dapat menyelesaikan pendidikannya di pondok pesantren (Hendriani. W, 2013). Jadwal yang padat bagi santri baru mendorong mereka untuk belajar mandiri. Beban akademik yang tinggi, jadwal belajar yang padat di pondok pesantren, dan sistem pembelajaran yang baru menyulitkan santri dalam mengikuti pembelajaran. Mereka mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, menghafal Al-Quran, dan menyesuaikan diri dalam memahami pelajaran yang banyak.

Penyesuaian akademik di pondok pesantren menjadi penting karena adanya perbedaan pendekatan dan lingkungan belajar dibandingkan dengan lembaga pendidikan formal lainnya. Penyesuaian ini penting untuk mencapai efektivitas pembelajaran dan pengembangan karakter yang diinginkan oleh pondok pesantren. Belajar di pesantren memerlukan penyesuaian akademik yang baik. Penyesuaian akademik merupakan suatu proses psikologi untuk beradaptasi dengan masalah-masalah akademik, mengolah tantangan dan tugas-tugas akademik dalam hubungannya dengan kehidupan sehari-hari (Halonen & Santrock, 2002) (dalam Heryati, 2014).

Santri di pondok pesantren MAS Darul Ulum Banda Aceh diwajibkan untuk tinggal di asrama. Memasuki lingkungan baru bagi santri menjadi sebuah stimulus yang terkadang menjadi penyebab munculnya berbagai permasalahan, salah satunya adalah penyesuaian akademik. Fenomena yang

terjadi saat ini, santri yang bersekolah di MAS Darul Ulum Banda Aceh, terlihat beberapa santri terlambat datang ke sekolah alasannya mereka bangun kesiangian, terlihat juga guru BK memberikan arahan kepada mereka agar tidak mengulanginya lagi, (Hasil observasi terhadap siswa, tanggal 07 Oktober 2023).

Kemudian banyaknya santri yang melakukan remedial (ujian perbaikan) pada beberapa mata pelajaran, serta memilih untuk menghindari pembelajaran di Pondok Pesantren. Tidak sedikit santri yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), bolos mengikuti pelajaran, tidak mendengarkan pelajaran, bahkan santri ingin kabur karena merasa tidak betah belajar di pondok pesantren (Hasil observasi terhadap guru, tanggal 07 Oktober 2023). Berdasarkan data yang di dapatkan dari bagian tata usaha, didapatkan data santri yang pindah sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Data santri MAS Darul Ulum yang pindah

Kelas	Jumlah Awal	Jumlah Sekarang	Total
X-1	37	33	33
X-2	36	33	33
X-3	36	35	35
X-4	36	31	31

Peneliti juga berkesempatan untuk mewawancarai 3 orang santri di Darul Ulum. Hasil wawancara pada subjek sebagai berikut :

Cuplikan wawancara I :

“Saya belum bisa adaptasi dengan peraturan nya karna berubah drastis. Dayah tiba-tiba dah malam full lagi malam minggu juga dayah, sore Tahfiz, Ubudiyah hukuman nya di luar nalar. saya harus terbiasa dengan peraturan yang udah di terapkan sekarang, trus kalau saya dan teman-teman terbebani kami akan mengadu nya ke wali kelas dayah nya agar di ringan

kan atau akan di ubah menjadi lebih baik dan tidak membebani anak dayah”. (M, Santri, 07 Oktober 2023)

Cuplikan wawancara 2 :

“Sekarang jadwal pelajarannya sudah diganti lagi kak. Les sudah memang ditiadakan akan tetapi mata pelajaran ditambah jam belajarnya yang harus membuat kami beradaptasi lagi dengan sistem yang baru”. (SAF, Santri, 13 Oktober 2023)

Cuplikan wawancara 3 :

“Kami makin Lelah ntuk belajar kak, dikelas ngantuk apalagi dengan pelajaran fisika, matematika yang makin lama buat kami capek. Jadinya kami gak optimal dalam belajar”. (A, Santri, 13 Oktober 2023).

Meninjau dari hasil wawancara maka dapat digambarkan bahwa santri baru di MA Darul Ulum masih banyak yang merasa kesulitan karena harus beradaptasi dengan perubahan sistem belajar dan belum memiliki penyesuaian diri dengan sistem akademiknya. Menurut Zhen Rui (dalam Hannani dan Ajisukmo, 2021) ketidakmampuan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik disebabkan karena individu tersebut memiliki penyesuaian akademik yang kurang. Penyesuaian akademik merujuk pada cara santri mengatasi berbagai jenis tuntutan akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Novadelian (2017) menemukan bahwa santri dengan tingkat penyesuaian akademik yang tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan berbagai tantangan akademik. Mereka gigih dan mampu menyelesaikan suatu masalah akademik. Di sisi lain, santri yang mempunyai penyesuaian akademik yang rendah akan sulit melihat tugas akademik dan memilih untuk menyerah. Mereka merasa tidak mampu menyelesaikannya, menghafal, atau menguasai bahasa asing dengan baik.

Mereka juga cenderung menolak aturan di pondok pesantren, menghindari tugas yang sulit, dan sering mendapatkan hukuman.

Fenomena ini tentu saja akan berdampak negatif jika hal ini tidak di tangani dengan baik. Dengan adanya perubahan dalam sistem belajar yang baru saja dilakukan, dimana santri harus untuk lebih mandiri dalam belajar dan menuntaskan segala tuntutan-tuntutan akademiknya. Kegiatan belajar yang sangat padat dan tuntutan akademik tersebut mengharuskan santri MAS Darul Ulum memiliki penyesuaian akademik yang baik. Salah satu yang bisa dilakukan dalam menangani *academic adjustment* bisa ditingkatkan dalam keterampilan siswa melalui *Self-Regulated Learning*.

Zimmerman (1990) mendefinisikan *self-regulated learning* adalah seseorang yang dapat merencanakan, mengatur, menetapkan tujuan, memonitor dan mengevaluasi diri dalam belajar (metakognisi), memiliki motivasi, keyakinan pada kemampuan sendiri, dan minat pada tugas (motivasi), dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal. *Self-regulated learning* merupakan salah satu faktor internal individu yang mempengaruhi penyesuaian akademik dan dianggap penting, karena siswa yang mampu menerapkan belajar berdasar regulasi diri akan secara aktif melakukan aktivitas belajarnya (Schunk & Zimmerman dalam Wolters, 1998).

Dengan menggunakan pendekatan *self-regulated learning*, santri dapat lebih sadar akan kebutuhan belajar mereka dan dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja akademiknya. Santri yang memiliki kemampuan *self-regulated learning* yang baik mampu

menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, termotivasi untuk mendapatkan nilai yang memenuhi atau melebihi KKM, tidak mudah menyerah dalam belajar meskipun menghadapi kesulitan, mencari informasi dari berbagai sumber seperti teman, internet, buku, atau jurnal untuk meningkatkan pengetahuannya, melihat pembelajaran sebagai tantangan, belajar dari kesalahan, berani bertanya jika ada yang belum dipahami, dan aktif dalam diskusi di kelas.

Di sisi lain, jika seorang santri memiliki kemampuan *self-regulated learning* yang rendah cenderung merasa jenuh dengan materi pembelajaran, sering tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak memiliki jadwal belajar yang teratur, dan kesulitan dalam mengatur waktu belajarnya sehingga sulit mencapai tujuan pembelajaran. Mereka melihat perubahan sebagai hambatan, kurang termotivasi untuk belajar sehingga kurang tertarik dengan materi pelajaran, tidak menggunakan metode belajar yang efektif, dan tidak mampu mengevaluasi kemajuan belajar (Maranressy dan Rozali, 2020).

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah *self-regulated learning* memiliki hubungan dengan *academic adjustment* khususnya pada santri di MAS Darul Ulum Banda Aceh. Jika penelitian sebelumnya sebagian besar melihat hubungan *self-regulated learning* dan *academic adjustment* dalam konteks mahasiswa di perguruan tinggi, maka pada penelitian ini ingin melihat hubungan antara dua variabel dalam konteks santri di pondok pesantren.

Topik ini penting untuk diteliti karena pondok pesantren memiliki kekhasan tersendiri jika dibandingkan dengan institusi pendidikan lainnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan *self-regulated learning* dengan *academic adjustment* pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan *self-regulated learning* dengan *academic adjustment* pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik dari segi penelitian teoritis maupun segi praktis.

1) Manfaat teoritis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan mendukung penelitian di masa yang akan datang pada disiplin ilmu psikologi terutama yang berkaitan dengan variabel *self-regulated learning* dan *academic adjustment*.

2) Manfaat praktis.

a. Bagi santri

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh santri pondok pesantren sebagai informasi dalam pembentukan perilaku *academic adjustment* melalui kemampuan *self-regulated learning*.

b. Bagi guru

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi guru agar mengetahui penyebab serta faktor santri tidak betah dan tidak fokus selama belajar di kelas.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini juga diharapkan sekolah dapat memberikan sistem pembelajaran terbaik dan sesuai dengan santri di MAS Darul Ulum Banda Aceh.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki tema kajian yang mirip, meskipun berbeda dalam hal karakteristik subjek, jumlah sampel, variabel penelitian, dan metode penelitian. Penelitian ini akan fokus pada hubungan antara *self-regulated learning* dengan penyesuaian akademik, khususnya pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hannani dan Ajisukmo (2021) yang berjudul "*The Relationship of Self-Regulated Learning with Academic Adjustment of Seventh Grade Santri of Pondok Pesantren*". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan metode campuran dan mengumpulkan data melalui kuesioner kepada santri untuk

mengukur *self-regulated learning* dan penyesuaian akademik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *self-regulated learning* dengan penyesuaian akademik santri kelas tujuh di Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Santri yang memiliki *self-regulated learning* tinggi juga memiliki penyesuaian akademik yang tinggi. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah populasi dan sampel, di mana penelitian ini melibatkan santri baru tingkat SMA/MA.

Penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Widyawati (2023) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Penyesuaian Akademik Santri Kelas IX di SMP Negeri 1 Muaro Jambi”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Angket penyesuaian akademik dan angket lingkungan teman sebaya digunakan dalam proses pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh sebesar 5,7% terhadap variabel penyesuaian akademik, sementara terdapat variabel lain memberikan pengaruh sebesar 94,3%. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel X yaitu lingkungan teman sebaya dan jumlah populasi dan sampel penelitian.

Penelitian yang relevan dengan hubungan antara *self-regulated learning* dan *academic adjustment* juga telah dilakukan oleh Anggana & Pedhu (2021) dengan judul "Hubungan Antara *Self-regulated learning* dengan Penyesuaian Akademik Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Bimbingan dan

Konseling, Fakultas Pendidikan dan Bahasa, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya." Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Hasilnya menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berperan sebanyak 68% dalam penyesuaian akademik, sedangkan 32% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Perbedaan utama penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada kelompok sampel dan populasi yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yuli Asmi Rozali & Elfajri Yashirly (2020) dengan judul "Peran *Self-Regulated Learning* dan Penyesuaian Akademik di Masa Pandemi". Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *self-regulated learning* dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa yang menjalani kuliah *online*, di Jakarta. *Self-regulated learning* berkontribusi sebesar 40,32% terhadap penyesuaian akademik. Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu di populasi dan sampel dalam penelitian yang dilakukan.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Silvia Febriyanti Igrisa & Nono Hery Yoenanto (2021) dengan judul "Pengaruh Keberfungsian Keluarga terhadap Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Tahun Pertama Selama Proses Pembelajaran Daring". Hasilnya menunjukkan bahwa keberfungsian keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa tahun pertama selama proses pembelajaran daring sebesar 29,7%. Perbedaan penelitian tersebut dengan

penelitian yang dilakukan ini terdapat pada variabel bebas dan metode penelitian serta populasi dan sampel dalam penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka walaupun telah ada penelitian sebelumnya baik berkaitan dengan *self-regulated learning* dan *academic adjustment*, namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Oleh karena itu, maka topik penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar asli.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Academic Adjustment*

1. Definisi *Academic Adjustment*

Schneider (1964) mendefinisikan penyesuaian sebagai suatu proses yang melibatkan respon mental dan perilaku, di mana individu berusaha untuk mengatasi ketegangan, frustrasi, kebutuhan, dan konflik internal dengan baik. Tujuannya adalah mencapai kesesuaian antara tuntutan internal dan realitas objektif tempat individu tinggal. Proses ini melibatkan pemahaman, pengertian, dan usaha untuk melakukan apa yang diinginkan dari diri sendiri maupun lingkungannya.

Menurut Schneiders (1964) menyatakan bahwa *academic adjustment* merupakan kemampuan untuk memenuhi tuntutan, kebutuhan, dan tanggung jawab yang melekat dalam situasi akademik dengan perencanaan yang memadai, sehat, dan memuaskan. Menurut Halonen & Santrock (dalam Heryati, 2014) *academic adjustment* adalah proses psikologis untuk menyesuaikan diri dengan masalah-masalah akademik, mengatasi tantangan dan tugas-tugas akademik yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari. *Academic adjustment* menurut Baker dan Siryk (dalam Kyalo & Chumba, 2011) adalah sikap positif yang mencakup pengaturan akademik, kemampuan, dan upaya untuk mencapai tujuan akademik.

Academic adjustment adalah kemampuan individu untuk mengatasi berbagai tuntutan pendidikan, termasuk motivasi dalam menyelesaikan tugas-

tugas akademik, meraih keberhasilan dalam persyaratan akademik, menyesuaikan diri dengan masalah-masalah akademik dan menyelesaikan tuntutan akademik sesuai dengan kebutuhan akademiknya. Menurut Ghufron (2018), *academic adjustment* adalah komponen penting dari adaptasi individu terhadap masalah kesehatan mental dan ketekunan akademik selama pembelajaran.

Dari pengertian diatas maka peneliti memilih untuk menggunakan pengertian *academic adjustment* yang dikemukakan oleh Schneiders (1964) yaitu kemampuan untuk memenuhi tuntutan, kebutuhan, dan tanggung jawab yang melekat dalam situasi akademik dengan perencanaan yang memadai, sehat, dan memuaskan.

2. Aspek-Aspek Academic Adjustment

Aspek-aspek *academic adjustment* menurut Scheiders (1964) yang menyatakan aspek-aspek *academic adjustment*, yaitu:

- a. Kinerja yang berhasil (*successful performance*) : Kinerja yang berhasil dapat dilihat dengan adanya usaha yang maksimal, tanpa adanya usaha akan sulit untuk melihat sejauh mana siswa tersebut mampu dalam menjalani tuntutan akademis.
- b. Usaha yang cukup (*adequate effort*) : Upaya yang memadai siswa dengan melakukan sesuatu seperti apa yang mereka mampu sesuai dengan kapasitas yang dimiliki tanpa menghiraukan hasil yang akan diterima.

c. Penguasaan terhadap ilmu pengetahuan (*acquisition of worth-while knowledge*) : Siswa memperoleh nilai-nilai dari ilmu pengetahuan, sehingga mampu mengarahkan usahanya dengan tepat untuk mencapai sukses dalam bidang akademik.

d. Perkembangan intelektual (*intellectual development*) : Mengembangkan intelektual dengan belajar cepat dengan menggunakan dan memanfaatkan fakta-fakta dasar dan teori secara efisien dan jalan yang menguntungkan sehingga mampu menyesuaikan diri pada hambatan-hambatan dalam situasi yang baru di bidang akademik.

e. Pencapaian dari tujuan akademis (*achievement of academic goals*) : Pencapaian tujuan akademik merupakan tujuan dan upaya siswa dalam mencapai tujuan akademik yang mencakup keahlian dari siswa, integrasi dari lingkup pengetahuan yang berbeda, peningkatan kemampuan intelektual dan martabat, persiapan yang cukup untuk kelulusan, karir, dan pekerjaan.

f. Pemuasan dan kebutuhan, keinginan dan minat (*satisfaction of needs desires, and interests*) : Keberhasilan dalam bidang akademik yang berjalan ke arah pemuasan kebutuhan akan status keinginan alami, dan termotivasi pada pemenuhan minat intelektual di bidangnya.

Menurut Putri dan Yusuf (2017) terdapat empat aspek dalam penyesuaian akademik, yaitu:

a. Manajemen waktu adalah siswa yang mampu mengatur waktunya berdasarkan jadwal yang telah dibuat.

- b. Strategi belajar adalah siswa mampu membuat pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Menghadapi ujian adalah bagaimana siswa mengatasi kecemasan saat menghadapi ujian.
- d. Persiapan karir adalah setiap siswa mempunyai pilihan pada salah satu program studi dan mempersiapkan rencana masa depannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka aspek yang digunakan penelitian ini merujuk kepada pendapat Scheiders (1964) meliputi kinerja yang berhasil, usaha yang cukup, penguasaan terhadap ilmu pengetahuan, perkembangan intelektual, pencapaian dari tujuan akademis, pemuasan dan kebutuhan, keinginan dan minat.

3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Academic Adjustment*

Schneiders (1964) menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi *academic adjustment* yaitu :

- a. Kondisi fisik, apabila fisik mengalami cacat atau tidak sehat maka akan menimbulkan hambatan dalam beradaptasi.
- b. Perkembangan dan kematangan, individu yang mengalami perkembangan yang matang akan mengalami penyesuaian diri yang lebih baik karena sudah mengalami banyak hal dalam hidup.
- c. Keadaan psikologis yaitu, memiliki pandangan untuk merubah hidup lebih baik, pengaturan diri, dan kemampuan berfikir.
- d. Keadaan lingkungan, baik lingkungan keluarga, sosial, atau teman sebaya.

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuli Asmi Rozali dan Elfajri Yashirly (2020) mengungkapkan bahwa menurut Schneiders salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian akademik yaitu psikologis salah satunya *self-regulated learning*. Menurut Ana Maria Cazan (2012) bahwa *self regulated learning* secara keseluruhan sangat terkait dengan penyesuaian akademik. Dalam hubungannya dengan prestasi akademik, strategi kognitif dan metakognitif juga signifikan. *Self-regulation* memiliki nilai prediktif yang menunjukkan bahwa siswa yang merencanakan belajar dengan baik, memantau kemajuan belajar, dan bekerja lebih baik cenderung memiliki tingkat penyesuaian akademik yang lebih tinggi.

Berdasarkan pendapat Cazan (2012) tersebut, kemampuan regulasi diri dianggap sebagai faktor penting dalam mempengaruhi tingkat penyesuaian akademik pada santri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil *self-regulated learning* sebagai salah satu faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi penyesuaian akademik.

B. *Self-Regulated Learning*

1. Definisi *Self-Regulated Learning*

Self-regulated learning adalah kemampuan untuk belajar secara aktif dan berpartisipasi dalam proses belajarnya secara pikiran, perasaan, dan tindakan yang diharapkan untuk mencapai tujuan khusus Pendidikan (Zimmerman, 2004). Menurut Deasyanti dan Armeini (dalam Lubis, 2016), *self-regulated*

learning adalah proses aktif dan konstruktif di mana siswa menetapkan tujuan belajar, menerapkan strategi, dan memantau kemajuan dalam mencapai tujuan tersebut. Proses ini melibatkan kognisi, metakognisi, motivasi, afeksi, dan perilaku siswa dalam belajar. Dengan melibatkan unsur-unsur tersebut, siswa dapat menentukan sendiri atau dengan bantuan orang lain kebutuhan belajar mereka, menetapkan tujuan belajar, memilih strategi untuk menyelesaikan tugas akademik, dan memantau kemajuan belajar mereka sendiri.

Self-regulated learning adalah kekuatan untuk mengendalikan dan mengoptimalkan setiap pengalaman belajarnya dengan berbagai cara untuk mencapai hasil belajar terbaik (Harahap & Harahap, 2020; Jansen, 2019). Secara Bahasa, jika dipisahkan *self-regulated learning* memiliki dua kata yaitu *self-regulated* dan *learning*. *Self regulated* berarti terkelola, tersusun atau teratur, sedangkan *learning* adalah belajar. Jadi dapat disimpulkan secara menyeluruh bahwa *self-regulated learning* adalah belajar mengatur diri atau pengelolaan atau pengaturan diri dalam belajar (Latipah, 2010).

Selain itu, *self-regulated learning* juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan mengendalikan lingkungan belajar. Proses ini termasuk pemantauan diri, penetapan tujuan, penguatan diri, dan instruksi diri (Schraw, Crippen dan Hartley, 2006). Sementara itu, Duckworth, Akerman, MacGregor, dan Vorhous (2009) mendefinisikan bahwa *self-regulated learning* adalah sebagai kontrol yang dimiliki individu atas pikiran, perasaan, dan tindakan. *Self-regulated learning* ini dapat dilihat secara

triadikal melalui siklus dan hubungan timbal balik dari tiga faktor yang mempengaruhinya yaitu pribadi, perilaku, dan lingkungan (Clark dan Zimmerman, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, maka peneliti memilih untuk menggunakan aspek *self-regulated learning* dari Zimmerman (2004), yaitu kemampuan untuk belajar secara aktif dan berpartisipasi dalam proses belajarnya secara pikiran, perasaan, dan tindakan yang diharapkan untuk mencapai tujuan khusus pendidikan.

2. Aspek-Aspek *Self-Regulated Learning*

Menurut Zimmerman dan Martinez-Pons (dalam Mareta. M, 2020) terdapat sepuluh aspek di dalam *self-regulated learning*, yaitu:

- a) Evaluasi diri (*self evaluation*) : Pernyataan yang mengindikasikan siswa untuk menilai kualitas tugas yang telah diselesaikan, pemahaman terhadap lingkup tugas, atau usaha dalam kaitan dengan tuntutan tugas.
- b) Mengatur dan mengubah (*organizing and transforming*) : Pernyataan yang mengindikasikan keinginan siswa dalam mengatur ulang materi petunjuk untuk mengembangkan proses belajar.
- c) Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and palnning*) : Pernyataan yang mengindikasikan perencanaan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan atau sub tujuan dan rencana untuk menyusun urutan prioritas, menentukan waktu dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang terkait dengan tujuan tersebut.

- d) Mencari informasi (*seeking information*) : Pernyataan yang mengindikasikan upaya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dari sumber-sumber lain saat mengerjakan tugas.
- e) Menyimpan catatan dan memantau (*keeping records and monitoring*) : Pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencatat hal-hal penting dalam pelajaran atau diskusi.
- f) Mengatur lingkungan (*environment structuring*) : Pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengatur lingkungan belajar agar membuat belajar lebih nyaman, dengan mengatur lingkungan fisik maupun psikologis.
- g) Konsekuensi diri (*self consequences*) : Pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa dalam mempersiapkan atau membayangkan dan melaksanakan ganjaran atau hukuman untuk kesuksesan dan kegagalan.
- h) Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*) : Pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengingat-ingat materi bidang studi.
- i) Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*) : Pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencari bantuan dari rekan-rekan sebaya, dari guru, dan dari orang dewasa.
- j) Memeriksa catatan (*reviewing records*) : Pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk membaca kembali catatan ulangan atau buku teks.

Adapun menurut Zimmerman (2004) terdapat tiga aspek di dalam *self-regulated learning*, yaitu:

- a. Metakognitif adalah pemahaman individu terhadap proses berpikirnya. Misalnya siswa mampu dalam membuat perencanaan, mengorganisasikan atau mengatur diri, serta melakukan evaluasi diri terkait proses penerimaan dalam pembelajaran.
- b. Motivasi meliputi strategi yang digunakan untuk memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam melakukan sesuatu. Misalnya siswa mampu bersikap optimis dalam menghadapi permasalahan, mampu meningkatkan hasil belajar, dan mendorong diri sendiri untuk belajar lebih giat.
- c. Perilaku adalah usaha individu dalam mengatur lingkungan fisik dan sosialnya agar seimbang. Misalnya siswa mampu dalam mengelola waktu antara kegiatan belajar dengan kegiatan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka aspek *self-regulated learning* yang digunakan penelitian ini merujuk kepada Zimmerman dan Martinez-Pons (dalam Mareta. M, 2020), antara lain evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan dan perencanaan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial, dan memeriksa catatan.

C. Hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan *Academic Adjustment*

Hubungan antara *self-regulated learning* dan *academic adjustment* bersifat saling terkait. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Yuli Asmi Rozali dan Elfajri Yashirly (2020) mengungkapkan bahwa menurut Schneiders salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian akademik yaitu psikologis salah satunya *self-regulated learning*. Santri yang memiliki tingkat *self-regulated learning* yang tinggi cenderung memiliki penyesuaian akademik yang baik. Sebaliknya, jika santri kesulitan mengatur strategi belajarnya, mereka mungkin mengalami kesulitan mengikuti pelajaran, melanggar aturan pondok, tidak memahami tujuan belajar di pondok, dan kurang percaya diri dalam kemampuan belajar mereka.

Fattuberty (2019) dalam penelitiannya mengenai hubungan antaran *self-efficacy* dan *self-regulated learning* dengan penyesuaian akademik siswa SMP di Surabaya Utara ditemukan bahwa *self-regulated learning* dengan penyesuaian akademik menunjukkan adanya hubungan yang positif dan ditemukan bahwa *self-regulated learning* merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap penyesuaian akademik.

Kemampuan *self-regulated learning* yang baik mencakup kemampuan untuk mengelola waktu dengan efektif. Santri yang mampu mengatur waktu mereka dengan baik cenderung lebih berhasil dalam mengalokasikan waktu untuk studi, tugas, dan pekerjaan rumah. Kemampuan ini sangat penting untuk penyesuaian akademik yang sukses, terutama dalam menghadapi jadwal yang padat atau banyaknya kegiatan yang dapat mengganggu fokus belajar di pondok pesantren. *self-regulated learning* ini dapat membantu santri menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan akademik yang ada di pondok pesantren.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jansen dan Grift pada tahun 2018 menemukan bahwa siswa yang memiliki kemampuan untuk mengatur diri dalam proses belajar (*self-regulated learning*) cenderung mampu mengelola waktu belajar dengan efisien, mandiri, dan dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan siswa untuk lebih mudah menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cazan (2012), yang menunjukkan bahwa siswa yang merencanakan belajar secara efisien, memantau kemajuan belajar, dan berusaha terus-menerus menyesuaikan perilaku mereka dengan tuntutan belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rooij (2017) menunjukkan bahwa *self-regulated learning* memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan penyesuaian akademik para mahasiswa di perguruan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggana dan Pedhu (2021) juga mendukung karena menemukan hubungan positif dan signifikan antara regulasi diri dan penyesuaian akademik. Variabel regulasi diri memberikan peran sebesar 68% terhadap variabel penyesuaian akademik. Santri dengan penyesuaian akademik yang tinggi mampu mencapai batas nilai minimum sekolah, mendapatkan nilai yang tinggi dan mampu mengontrol emosinya saat mengalami kegagalan dan mampu mencapai prestasi akademik yang diharapkan. Namun, santri dengan penyesuaian akademik yang rendah tidak dapat mengendalikan emosi saat mengalami kegagalan, merasa tidak puas, dan tidak puas dengan pencapaian yang diraih sehingga sering

membandingkan diri dengan orang lain dan menghambat pencapaian akademik.

Seseorang yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik akan mampu mengatasi permasalahan dalam penyesuaian dirinya. Dari penjelasan mengenai *self-regulated learning* dan *academic adjustment*, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut saling berperan. *Self-regulated learning* adalah proses individu dalam mencapai tujuan menjadi manusia yang utuh, termasuk dalam aspek akademik.

Hubungan *self-regulated learning* dan *academic adjustment* dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritis diatas, hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan *self-regulated learning* dengan *academic adjustment* pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh. Artinya apabila *self-regulated learning* tinggi maka semakin tinggi pula subjek dalam menghadapi *academic adjustment*. Sebaliknya apabila *self-regulated learning* rendah pada subjek maka rendah pula dalam menghadapi *academic adjustment*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*self-regulated learning*) dan variabel terikat (*academic adjustment*). Variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang diperoleh berupa angka yang dapat dianalisis secara statistik. Pendekatan kuantitatif korelasional digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2015). Hal ini adalah untuk mengetahui hubungan *self-regulated learning* terhadap *academic adjustment* pada santri MAS Darul Ulum Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memiliki kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi, atau berdampak pada hasil atau outcome penelitian. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang merujuk pada variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang berarti variabel tersebut

merupakan hasil dari variabel bebas yang ada (Sugiyono, 2015). Adapun variabel tersebut pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : *Self-regulated learning*
2. Variabel Terikat (Y) : *Academic adjustment*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Academic Adjustment*

Penyesuaian akademik adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan yang ada, mengatasi hambatan dan tuntutan, dan mencapai tujuan akademiknya. *Academic Adjustment* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek menurut Scheiders (1964): yaitu kinerja yang berhasil, usaha yang cukup, penguasaan terhadap ilmu pengetahuan, perkembangan intelektual, pencapaian dari tujuan akademis, pemuasan dan kebutuhan, keinginan dan minat.

2. *Self-Regulated Learning*

Self-regulated learning adalah suatu pembelajaran yang diatur sendiri yang merujuk pada proses di mana individu mengawasi, mengatur, dan mengontrol upaya mereka dalam memahami, mempelajari, atau menyelesaikan tugas pembelajaran. *Self-regulated learning* diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek menurut Zimmerman dan Martinez-Pons (dalam Mareta. M, 2020), antara lain evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan dan

perencanaan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial dan memeriksa catatan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Margono (2017) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan data yang difokuskan oleh seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu tertentu. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seseorang individu memberikan data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya individu tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X yang berjumlah 132 santri di MAS Darul Ulum Banda Aceh yang terdiri dari 68 laki-laki dan 64 perempuan berdasarkan rekap jumlah siswa di MAS Darul Ulum Banda Aceh.

Tabel 3. 1

Data rekap jumlah siswa di MAS Darul Ulum Banda Aceh.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	jumlah
X-1	33	-	33
X-2	-	33	33
X-3	35	-	35
X-4	-	31	31
TOTAL	68	64	132

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila jumlah populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk menggunakan semua populasi karena

keterbatasan baik dana, tenaga, ataupun waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan harus representatif atau mewakili. Sampel pada penelitian ini adalah santri kelas X yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016 ; Sugiyono, 2015).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Jumlah populasi pada kelas X di MAS Darul Ulum adalah 132 santri yang apabila dilihat dari tabel *Issac* dan *Michael* maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 95 santri. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 95 santri kelas X di MAS Darul Ulum Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mempersiapkan dan menentukan alat ukur untuk pengumpulan data. Alat ukur yang digunakan adalah skala *self-regulated learning* dan skala penyesuaian akademik, yang disusun menggunakan skala Likert. Menurut Azwar (2017), skala sikap model Likert dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Skala sikap

ini terdiri dari pernyataan-pernyataan sikap, biasanya antara 25 hingga 30 pernyataan. Responden diberikan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*), yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Berikut penjelasan skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala *Self-regulated learning*

Self-regulated learning diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek menurut Zimmerman dan Martinez-Pons (dalam Mareta. M, 2020), antara lain evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan dan perencanaan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan social, memeriksa catatan.

Berikut ini merupakan distribusi skala *Self-regulated learning*:

Tabel 3. 2

Distribusi Skala Self-regulated learning Sebelum Uji Coba

NO	Aspek-Aspek	Aitem Skala		Total	%
		F	UF		
1.	Evaluasi diri (<i>self evaluation</i>)	1, 7, 20	14, 27, 36	6	13%
2.	Mengatur dan mengubah (<i>organizing and transforming</i>),	2, 4	22, 38	4	8,6%
3.	Menetapkan tujuan dan perencanaan (<i>goal setting and palnning</i>)	13, 17, 21, 23	3, 5, 12, 35	8	17%
4.	Mencari informasi (<i>seeking information</i>)	24, 34	6, 37	4	8,6%
5.	Menyimpan catatan dan memantau (<i>keeping records and monitoring</i>),	15, 25	28, 39	4	8,6%

6.	Mengatur lingkungan (<i>environment structuring</i>),	16, 29	8, 26	4	8,6%
No	Aspek-Aspek	F	UF	Total	%
7.	Konsekuensi diri (<i>self consequences</i>),	18, 33	32, 40	4	8,6%
8.	Mengulang dan mengingat (<i>rehearsing and memorizing</i>),	9, 30	42, 46	4	8,6%
9.	Mencari dukungan sosial (<i>seeking social assistance</i>),	10, 41	44, 46	4	8,6%
10.	Memeriksa catatan (<i>reviewing records</i>),	31, 43	11, 19	4	8,6%
Total		23	23	48	100%

b. Skala *Academic Adjustment*

Academic Adjustment dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek menurut Scheiders (1964) yaitu kinerja yang berhasil, usaha yang cukup, penguasaan terhadap ilmu pengetahuan, perkembangan intelektual, pencapaian dari tujuan akademis, pemuasan dan kebutuhan, keinginan dan minat. Bobot keseluruhan pengukuran skala *Academic Adjustment* terdiri dari 48 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 24 aitem *favorable* dan 24 aitem *unfavorable*. Berikut ini merupakan distribusi skala *Academic Adjustment*.

Tabel 3. 3
Distribusi Skala Academic Adjustment Sebelum Uji Coba

NO	Aspek-Aspek	Aitem Skala		Total	%
		F	UF		
1.	kinerja yang berhasil (<i>successful performance</i>)	1, 2, 13, 28	20, 21, 27, 34	8	16,6%
2.	Usaha yang cukup (<i>adequate effort</i>)	35, 37	3, 4	4	8,3%

3. Penguasaan terhadap ilmu pengetahuan (*acquisition of worth-while knowledge*) 19, 41 5, 36 4 8,3%

No	Aspek-Aspek	F	UF	Total	%
4.	Perkembangan intelektual (<i>intellectual development</i>)	6, 15, 40, 45	7, 14, 25, 47	8	16,6%
5.	Pencapaian dari tujuan akademis (<i>achievement of academic goals</i>)	8, 10, 16, 26, 38, 42, 44, 46	9, 18, 22, 29, 33, 39, 43, 48	16	33,3%
6.	Pemuasan dan kebutuhan, keinginan dan minat (<i>satisfaction of needs desires, and interests</i>)	17, 23, 24, 32	11, 12, 30, 31	8	16,6%
Total		24	24	48	100%

2. Uji Validitas

Menurut Azwar (2012), validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran yang ditentukan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi isi. Menurut Azwar (2012) validitas isi merupakan validasi yang dilakukan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten atau *expert judgment*.

Komputasi validitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah komputasi *Content Validity Ratio* (CVR). Nilai yang digunakan untuk menghitung CVR didapatkan dari hasil *Subject Matter Expert* (SME). SME adalah sekelompok ahli yang menyatakan aitem dalam skala bersifat esensial

terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Secara statistik, berikut rumus untuk mencari CVR.

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne: Banyaknya SME yang menilai esensial terhadap suatu aitem

n: banyaknya SME yang melakukan penelitian

a. Skala *Self-regulated learning*

Berikut dibawah ini dapat dilihat hasil komputasi CVR *Self-regulated learning* pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4

Komputasi CVR Skala Self-regulated learning

No	Koefisien CVR						
1	1	13	1	25	1	37	1
2	1	14	1	26	1	38	1
3	1	15	1	27	1	39	1
4	1	16	1	28	1	40	1
5	1	17	1	29	1	41	1
6	1	18	1	30	1	42	1
7	1	19	1	31	1	43	1
8	1	20	1	32	1	44	1
9	1	21	1	33	1	45	1
10	1	22	1	34	1	46	1
11	1	23	1	35	1		
12	1	24	1	36	1		

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penilai SME, di dapatkan bahwa koefisien CVR tidak memiliki nilai dibawah nol (0) sehingga semua aitem dikatakan esensial dan dinyatakan valid.

b. Skala *Academic Adjustment*

Berikut dibawah ini dapat dilihat hasil komputasi CVR *Academic Adjustment* pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5
Komputasi CVR Skala Academic Adjustment

No	Koefisien CVR						
1	1	13	1	25	1	37	1
2	1	14	1	26	1	38	1
3	1	15	1	27	1	39	1
4	1	16	1	28	1	40	1
5	1	17	1	29	1	41	1
6	1	18	1	30	1	42	1
7	1	19	1	31	1	43	1
8	1	20	1	32	1	44	1
9	1	21	1	33	1	45	1
10	1	22	1	34	1	46	1
11	1	23	1	35	1	47	1
12	1	24	1	36	1	48	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilai SME, didapatkan bahwa koefisien CVR tidak memiliki nilai dibawah nol (0) sehingga semua aitem dikatakan esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda item dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana item mampu membedakan individu atau kelompok individu yang memiliki atribut yang diukur dengan yang tidak memiliki atribut tersebut (Azwar, 2012). Uji daya diskriminasi item dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor item dengan distribusi skor total. Item-item dipilih berdasarkan nilai korelasi item-total yang memiliki daya diskriminasi minimal $\geq 0,30$ (Azwar, 2012).

Item-item yang memiliki koefisien korelasi di bawah nilai tersebut dianggap tidak memenuhi standar dan dihapus dari analisis. Namun, jika item-item yang dipilih masih belum mencapai jumlah yang diinginkan, maka standar koefisien korelasi item dapat diturunkan menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Uji daya beda aitem di uji menggunakan IBM SPSS *Statistic 22*, daya beda butir soal dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson*. Koefiensi korelasi dari total aitem-aitem dihitung dengan menggunakan rumus Pearson (Azwar, 2012).

a. Skala *Self-regulated learning*

Hasil analisis daya beda aitem skala *self-regulated learning* dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3. 6
Analisis Daya Beda Aitem Self-regulated learning

No	riX	No	riX	No	riX	No	riX
1	.301	13	.312	25	.529	37	.410
2	.415	14	.408	26	.336	38	.516
3	.314	15	.415	27	.489	39	.105
4	.365	16	.378	28	.436	40	.542
5	.300	17	.463	29	.611	41	.358
6	.394	18	.477	30	.281	42	.444
7	.522	19	.304	31	.637	43	.484
8	.310	20	.493	32	.471	44	.302
9	.370	21	.404	33	.053	45	.360
10	.374	22	.532	34	.459	46	.512
11	.262	23	.326	35	.553		
12	.490	24	.592	36	.411		

Berdasarkan tabel diatas, terdapat keseluruhan aitem sejumlah 46 aitem yang sudah disusun oleh peneliti dan di uji CVR. Dari 46 aitem tersebut diperoleh 44 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,25. Kemudian terdapat 2 aitem yang dinyatakan gugur. Adapun aitem-aitem yang

dinyatakan gugur terdiri dari nomor 33 dan 39. Berdasarkan hasil analisis daya aitem diatas, maka peneliti memaparkan *blue print* akhir penelitian sebagaimana pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3. 7
Blue print terbaru Self-regulated learning

NO	Aspek-Aspek	Aitem Skala		Total	%
		F	UF		
1.	Evaluasi diri (<i>self evaluation</i>)	1, 7,20	14, 27, 36	6	13%
2.	Mengatur dan mengubah (<i>organizing and transforming</i>),	2, 4	22, 38	4	9%
3.	Menetapkan tujuan dan perencanaan (<i>goal setting and palnning</i>)	13,17, 21, 23	3, 5, 12, 35	8	18%
4.	Mencari informasi (<i>seeking information</i>)	24, 34	6, 37	4	9%
5.	Menyimpan catatan dan memantau (<i>keeping records and monitoring</i>),	15, 25	28	3	6,8%
6.	Mengatur lingkungan (<i>environment structuring</i>),	16, 29	8, 26	4	9%
7.	Konsekuensi diri (<i>self consequences</i>),	18	32, 40	3	6,8%
8.	Mengulang dan mengingat (<i>rehearsing and memorizing</i>),	9, 30	42, 46	4	9%
9.	Mencari dukungan social (<i>seeking social assistance</i>),	10, 41	44, 46	4	9%
10.	Memeriksa catatan (<i>reviewing records</i>),	31, 43	11, 19	4	9%
Total		22	22	44	100%

b. Skala *Academic Adjustment*

Hasil analisis daya beda aitem skala *Academic Adjustment* dapat dilihat pada Tabel 3.8

Tabel 3. 8
Analisis Daya Beda Aitem Academic Adjustment

No	riX	No	riX	No	riX	No	riX
1	.291	13	.564	25	.298	37	.061
2	.435	14	.210	26	.425	38	.543
3	.182	15	.680	27	.444	39	.480
4	.274	16	.195	28	.432	40	.310
No	riX	No	riX	No	riX	No	riX
5	.375	17	.322	29	.445	41	.449
6	.221	18	.505	30	.301	42	.422
7	.282	19	.469	31	.101	43	.437
8	.277	20	.498	32	.412	44	.393
9	.328	21	.557	33	.462	45	.363
10	.426	22	.476	34	.500	46	.504
11	.377	23	.319	35	.395	47	.469
12	.514	24	.356	36	.297	48	.280

Berdasarkan tabel diatas, terdapat keseluruhan aitem sejumlah 48 aitem yang sudah disusun oleh peneliti dan di uji CVR. Dari 48 aitem tersebut diperoleh 42 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,25. Kemudian terdapat 6 aitem yang dinyatakan gugur. Adapun aitem-aitem yang dinyatakan gugur terdiri dari nomor 3, 6, 14, 16, 31, 37.

Berdasarkan hasil analisis daya aitem diatas, maka peneliti memaparkan *blue print* akhir penelitian sebagaimana pada Tabel 3.9 berikut :

Tabel 3. 9
Blue Print terbaru Academic Adjustment

NO	Aspek-Aspek	Aitem Skala		Total	%
		F	UF		
a.	kinerja yang berhasil (<i>successful performance</i>)	1, 2, 13, 28	20, 21, 27, 34	8	19%
b.	Usaha yang cukup (<i>adequate effort</i>)	35	4	2	4,76%
c.	Penguasaan terhadap ilmu pengetahuan (<i>acquisition of worth-while knowledge</i>)	19, 41	5, 36	4	9,5%
d.	Perkembangan intelektual (<i>intellectual development</i>)	15, 40, 45	7, 25, 47	6	14,2%
e.	Pencapaian dari tujuan akademis (<i>achievement of academic goals</i>)	8, 10, 26, 38, 42, 44,	9, 18, 22, 29, 33, 39, 43, 48	15	35,7%

		46			
f.	Pemuasan dan kebutuhan, kenginan dan minat (<i>satisfaction of needs desires, and interests</i>)	17, 23, 24, 32	11, 12, 30	7	16,6%
Total		21	21	42	100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan (Sugiharto dan Situnjak, 2006). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*. Koefisien realibilitas secara teoritis berkisar antara 0-1. Semakin besar koefisien reliabilitas berarti semakin kecil kesalahan pengukuran. Namun sebaliknya, jika semakin kecil koefisien reliabilitas yang dihasilkan maka semakin besar kesalahan pengukuran yang berdampak pada semakin tidak reliabelnya alat ukur yang digunakan (Azwar, 2012). Reliabilitas yang dianggap cukup memuaskan apabila menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.7 .

Setelah dilakukan uji *try out*, analisis tahap pertama pada skala *academic adjustment* diperoleh nilai $\alpha = 0.900$ dengan total aitem 48 aitem. Kemudian peneliti menggugurkan aitem-aitem yang memiliki nilai uji daya beda yang rendah dan melakukan analisis tahap kedua sehingga diperoleh nilai $\alpha = 0.904$ dengan total aitem 42 aitem. Disamping itu, hasil uji reliabilitas pada tahap pertama skala *self-regulated learning* diperoleh nilai $\alpha = 0.911$ dengan total 46 aitem. Kemudian peneliti menggugurkan aitem-aitem

yang memiliki nilai uji daya beda yang rendah dan melakukan analisis tahap kedua sehingga diperoleh nilai $\alpha = 0.915$ dengan total aitem 44 aitem.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Proses mengubah data yang belum diolah menjadi informasi yang dapat digunakan dan mudah dipahami dikenal sebagai proses pengolahan data. Proses pengolahan data diperlukan untuk mengubah data mentah yang biasanya diwakili oleh angka atau catatan yang tidak berarti-menjadi informasi yang bermakna dengan menerapkan strategi dan prosedur tertentu.

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) dari uji normalitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov (Gunawan, 2015).

b. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas pada SPSS 22 menggunakan uji linieritas lajur *F deviation from linierity*, dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikan besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Sedangkan jika menggunakan *test for linearity*, dua

variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05. Pada penelitian ini menggunakan uji linieritas *test for linearity* dan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *self-regulated learning* dengan *academic adjustment* karena nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa *self regulated learning* berkorelasi terhadap *academic adjustment*, uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Menurut (Sarwono, 2017) jika angka signifikansi $< 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program SPSS *version 22 for Windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan administrasi yang perlu disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan *try out* dan penelitian. Administrasi pertama yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan surat izin *try out* untuk dilakukan di MAS RIAB, Aceh Besar. Pada tanggal 22 April 2024 peneliti meminta surat izin kepada Kassubag Akademik untuk *try out* dan penelitian. Pada tanggal 23 April 2024 peneliti mengantarkan surat izin *try out* dan pada tanggal 24 April 2024 datang kembali untuk melaksanakan *try out*. Kemudian pada tanggal 06 Mei peneliti mengantarkan surat izin penelitian di MAS Darul Ulum Banda Aceh secara langsung. Selanjutnya, pada tanggal 08 Mei 2024 peneliti diberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan juga melakukan pertemuan dengan guru Bimbingan Konseling untuk menyampaikan mekanisme penelitian dan meminta izin untuk mengirimkan data-data santri aktif kelas X.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian (*try out*) pada penelitian ini menggunakan *try out* tidak terpakai yaitu peneliti melakukan uji coba penelitian ditempat yang berbeda dengan tempat dilakukannya penelitian. Pelaksanaan *try out* diawali dengan peneliti memasukkan surat izin *try out*

pada tanggal 23 April 2024 melalui bagian Tata Usaha di MAS RIAB dan peneliti langsung mendapatkan izin untuk melakukan penelitian pada tanggal 24 April 2024. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada guru bersangkutan untuk izin menyebarkan skala secara langsung di kelas dan diisi dengan manual oleh responden.

Pada uji coba alat ukur penelitian dalam menetapkan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlah sampel. Azwar, S. (2016) menyatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Oleh karena itu, peneliti menggunakan 64 santri di di MAS RIAB sebagai sampel pada uji coba alat ukur. Aitem yang diuji cobakan terdiri dari 48 aitem pernyataan pada skala *academic adjustment* dan 46 aitem pernyataan pada skala *self-regulated learning*.

Setelah melakukan uji coba, peneliti melakukan olah data mentah melalui *Microsoft Excel* dan analisis data dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 22*. Setelah melakukan analisis data dari hasil uji coba, selanjutnya peneliti membuang aitem-aitem pernyataan yang gugur, yaitu aitem yang memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* $<0,25$. Aitem-aitem pernyataan yang gugur tidak lagi dimasukkan dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 08 Mei 2024 dengan menyebarkan kuesioner penelitian secara langsung di kelas untuk diisi

dengan manual kepada santri kelas X di Darul Ulum Banda Aceh. Sebelumnya, peneliti mengacak terlebih dahulu nomor beserta nama responden kelas X yang akan diambil ketika penelitian dilaksanakan. Peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk membantu mengacak random nama-nama yang akan dipilih. Maka terpilih lah 95 nama random yang telah diacak untuk dijadikan sampel penelitian. Skala penelitian yang disebarkan peneliti terdiri dari 42 aitem skala *academic adjustment* dan 44 aitem skala *self-regulated learning* sehingga seluruh skala penelitian berjumlah 86 aitem. Skala penelitian berbentuk kuesioner yang dibagikan kepada sampel penelitian. Kemudian peneliti melakukan analisis data menggunakan bantuan *SPSS versi 22 for windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X yang berjumlah 132 santri di MAS Darul Ulum Banda Aceh, Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Jumlah populasi pada kelas X di MAS Darul Ulum adalah 132 santri yang apabila dilihat dari tabel *Issac* dan *Michael* maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 95 santri. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 95 santri di MAS Darul Ulum Banda Aceh.

Data demografi sampel pada penelitian ditunjukkan pada diagram dibawah ini :

a. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Berdasarkan dari hasil penelitian, subjek berdasarkan usia didominasi oleh usia 16 tahun yang berjumlah 66 santri dengan persentase 69% dan subjek berusia 15 tahun berjumlah 29 santri dengan persentase 31%.

Data demografi subjek berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Usia	Jumlah (n)	Persentase
15 tahun	29	31%
16 tahun	66	69%
Total	95	100%

b. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini menunjukkan hasil jenis kelamin laki-laki berjumlah 45 santri dengan persentase sebesar 47% dan perempuan berjumlah 50 santri dengan persentase sebesar 53%. Oleh karena itu, subjek penelitian berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi dari jenis kelamin laki-laki.

Data demografi subjek berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase
Laki-laki	45	47%
Perempuan	50	53%
Total	95	100%

c. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas

Subjek penelitian berdasarkan kelas pada penelitian ini melalui metode pengacakan random sampling dan diperoleh hasil kelas X.1 sebanyak 19 santri dengan persentase 20%, kelas X.2 sebanyak 26 santri dengan persentase 28%, kelas X.3 sebanyak 26 santri dengan persentase 27% dan kelas X.4 sebanyak 24 santri dengan persentase 25%.

Data demografi subjek berdasarkan kelas dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kelas

Kelas	Jumlah (n)	Persentase
X.1	19	20%
X.2	26	28%
X.3	26	27%
X.4	24	25%
Total	95	100%

2. Data Kategorisasi

Kategorisasi didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal. Tujuan kategorisasi adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2020). Kategorisasi jenjang (ordinal) bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2012). Pengkategorisasian diperoleh dengan memberikan kategorisasi normatif skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi

(σ). Kategorisasi dalam hal ini bersifat relatif yang artinya luas interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan maka akan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan luas interval di setiap kategori dapat diterima oleh akal (*sommon sense*).

a. Skala *Self-Regulated Learning*

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (Hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan di lapangan (Empirik) dari variabel *self-regulated learning*. Adapun deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4. 4
Deskripsi Data Penelitian Skala Self-Regulated Learning

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self-Regulated Learning</i>	176	44	110	22	176	85	137,8	17,4

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus μ (skor maks - skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 176, minimal adalah 44, mean memperoleh nilai 110 dan SD memperoleh nilai 22 sedangkan analisis data deskriptif secara empirik memperoleh hasil yang menunjukkan bahwasanya jawaban maksimal adalah 176, jawaban

minimal adalah 85, mean memperoleh nilai 137,8 dan SD memperoleh nilai 17,4.

Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala *Self-Regulated Learning*.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :
 X = Rentang butir pertanyaan
 M = Mean (rata-rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala *Self-Regulated Learning* menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4. 5
Data kategorisasi Self-Regulated Learning

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 120$	13	13,7%
Sedang	$120 \leq X < 155$	66	69,5%
Tinggi	$155 \leq X$	16	16,8%

Hasil kategorisasi skala *Self-Regulated Learning* pada santri di MAS Darul Ulum Banda Aceh secara keseluruhan menunjukkan bahwasanya santri dengan tingkat *Self-Regulated Learning* yang rendah berjumlah 13 santri

(13,7%). Santri dengan tingkat *Self-Regulated Learning* sedang berjumlah 66 santri (69,5%) dan santri dengan tingkat *Self-Regulated Learning* yang tinggi berjumlah 16 santri (16,8%).

b. Skala *Academic Adjustment*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data yang mungkin terjadi (Hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan di lapangan (Empirik) dari variabel *Academic Adjustment*. Adapun deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6
Deskripsi data penelitian skala Academic Adjustment

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Academic Adjustment</i>	168	42	105	21	166	83	129.2	14.5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus μ (skor maks - skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 168, minimal adalah 42, mean memperoleh nilai 105 dan SD memperoleh nilai 21 sedangkan analisis data deskriptif secara empirik memperoleh hasil yang menunjukkan bahwasanya jawaban maksimal adalah 166, jawaban minimal adalah 83, mean memperoleh nilai 129,2 dan SD memperoleh nilai 14,5.

Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala *Academic Adjustment*.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} X &= \text{Rentang butir pertanyaan} \\ M &= \text{Mean (rata-rata)} \\ SD &= \text{Standar Deviasi} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala *Academic Adjustment* menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada Tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4. 7
Data kategorisasi Academic Adjustment

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 115$	12	12,6%
Sedang	$115 \leq X < 144$	66	69,5%
Tinggi	$144 \leq X$	17	17,9%

Hasil kategorisasi skala *Academic Adjustment* pada santri di MAS Darul Ulum Banda Aceh secara keseluruhan menunjukkan bahwasanya santri dengan tingkat *Academic Adjustment* yang rendah berjumlah 12 santri (12,6%). Santri dengan tingkat *Academic Adjustment* sedang berjumlah 66 santri (69,5%) dan santri dengan tingkat *Academic Adjustment* yang tinggi berjumlah 17 santri (17,9%).

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk memastikan nilai distribusi dari sekumpulan data yang diberikan dan mengevaluasi apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Dengan perangkat lunak SPSS, untuk menguji normalitas pada penelitian ini, analisis data dilakukan secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dari program SPSS. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai $p > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017). Hasil uji normalitas skala *Academic Adjustment* dan *Self-Regulated Learning* dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8
Uji Normalitas Data Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Koefisien K-S	ρ
1.	<i>Academic Adjustment</i>	0,044	0,200
2.	<i>Self-Regulated Learning</i>	0,059	0,200

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, diperoleh variabel *Academic Adjustment* pada Koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,044 dan nilai signifikasi (ρ) sebesar 0,200 ($p > 0,05$). Adapun data penelitian pada variabel *Self-Regulated Learning* pada Koefisien

Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 0,059 dan nilai signifikansi (ρ) sebesar 0,200 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua hasil analisis penelitian tersebut berdistribusi normal dan dapat digeneralisasikan pada populasi dalam penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti kemudian uji linearitas hubungan kedua variabel. Uji linearitas dilakukan untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan linear yang substansial antara dua variabel menggunakan *Test for Linearity* pada SPSS dengan nilai signifikansi 0,05. Jika signifikan linearitas dua variabel kurang dari 0,05, maka dua variabel dianggap memiliki hubungan yang linear. (Azwar, 2018). Berikut tabel hasil uji linearitas hubungan pada kedua variabel yang dilakukan pada penelitian ini.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Linearitas

Variabel Penelitian	F Linearity	p
<i>Self-Regulated Learning</i> dengan <i>Academic Adjustment</i>	140,403	0,000

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji linearitas hubungan antara *self-regulated learning* dengan *academic adjustment* diperoleh nilai *linearity* dengan nilai $F = 140,403$ dan nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau

korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian yaitu menggunakan analisis Teknik dari Karl Pearson yaitu korelasi *pearson product momen* (r). Koefisien korelasi dapat dikatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Product Momen</i>	<i>p</i>
<i>Self-regulated learning</i> <i>Academic adjustment</i>	0,769	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis data penelitian di atas, koefisien korelasi kedua variabel tersebut menunjukkan nilai r sebesar 0,769 dengan nilai signifikansi (p) 0,000. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel *self-regulated learning* dan *academic adjustment*. Hal ini berarti semakin tinggi *self-regulated learning* maka semakin tinggi pula *academic adjustment*. Begitupula sebaliknya, semakin rendah *self-regulated learning* maka semakin rendah pula *academic adjustment*. Oleh karena itu hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

Sumbangan relatif hasil penelitian dari kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel Analisis *Measure of Association* pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 11
Analisis Measure of association

Variabel Penelitian	r^2
<i>Self-regulated learning</i> dengan <i>academic adjustment</i>	0,592

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.11 di atas ditemukan bahwa pada penelitian ini diperoleh sumbangan relatif dari kedua variabel senilai $r^2 = 0,592$. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat 59,2% kontribusi *self-regulated learning* terhadap *academic adjustment* dan sisanya 40,8% dipengaruhi oleh faktor kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, keadaan psikologis dan keadaan lingkungan.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *self-regulated learning* dengan *academic adjustment* pada santri di MAS Darul Ulum Banda Aceh. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat ada hubungan yang signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan positif antara *self-regulated learning* dengan *academic adjustment* yang artinya semakin tinggi *self-regulated learning* maka semakin tinggi pula *academic adjustment*. Begitupula sebaliknya, semakin rendah *self-regulated learning* maka semakin rendah pula *academic adjustment* pada santri di MAS Darul Ulum Banda Aceh.

Penelitian yang sejalan adalah penelitian yang dilakukan oleh Hannani dan Ajisukmo (2021) menyatakan bahwa santri yang memiliki *self-regulated learning* yang rendah, maka santri akan mengalami kesulitan dalam menjalani tuntutan akademik di pondok pesantren. Kemudian santri yang memiliki *self-regulated learning* yang tinggi maka penyesuaian akademik yang dimilikinya

juga tinggi. Hal ini terlihat dari aspek strategi perilaku yang diterapkan santri, seperti merencanakan kegiatan belajar. Santri melakukan perencanaan belajar dengan mengatur waktu belajar secara efektif, seperti mempelajari materi jauh sebelum ujian. Mereka juga berusaha memahami pelajaran dengan bertanya kepada guru dan teman di asrama. Kemampuan ini membantu mereka menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik di pondok pesantren.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dessy dan Yun (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan. Siswa yang mengaplikasikan strategi *self-regulated learning* memiliki tanggung jawab besar agar dapat mengatur diri sendiri untuk mengontrol proses belajar, menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkan intelektual sehingga mampu menyesuaikan diri pada hambatan dalam situasi yang baru dibidang akademik. *Academic adjustment* dalam konteks ini mencakup seberapa besar keyakinan siswa terhadap pentingnya belajar di sekolah, memiliki tujuan akademik yang jelas, serius dalam mencari informasi terbaru terkait dengan sekolah, serta mampu mencari dukungan akademik saat dibutuhkan.

Kemudian penelitian dari Assakinah dkk (2022) menjelaskan bawah *self regulation* yang diterapkan pada *self-regulated learning* menuntut siswa untuk fokus pada pengaturan diri guna memperoleh keahlian akademik. Siswa yang mengatur diri sendiri dalam belajarnya mempunyai tujuan yang lebih jelas, menggunakan strategi yang spesifik, dan lebih konsisten dalam sikap belajarnya. Mereka mempunyai kesempatan untuk mengevaluasi

kemajuan terhadap tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemampuan *self-regulated learning* dirasa berarti dalam proses pendidikan karena siswa dapat mengelola diri dan mengenali tingkat pemahaman belajar serta kinerja yang berhasil untuk mencapai hasil usaha yang maksimal.

Adapun pada aspek *self-regulated learning* yaitu mengatur lingkungan menjelaskan bahwa dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, siswa dapat lebih mudah memusatkan perhatian pada materi pelajaran, mengatur waktu belajar dengan efektif, dan meningkatkan motivasi untuk belajar. Hal ini pada akhirnya dapat berdampak positif pada kinerja akademis mereka, karena mereka bisa lebih konsisten dan terarah dalam mencapai tujuan belajarnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laia dan Zagoto (2022) menyebutkan bahwa kondisi lingkungan belajar yang kondusif dan efisien dapat mendukung keberlangsungan proses pembelajaran yang dapat membuat siswa fokus terhadap proses pembelajaran berlangsung sehingga para siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan termotivasi pada pemenuhan minat intelektual.

Penelitian ini menarik karena dapat menjadi referensi tambahan mengenai masalah belajar santri di pesantren modern yang harus mengikuti dua kurikulum secara bersamaan. Namun demikian pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini. Hal tersebut meliputi pengambilan data secara *simple random sampling* karena jika pengambilan sampel tidak akurat maka dapat

menimbulkan bias yang tidak disengaja dan tidak mencerminkan populasi yang seharusnya diwakili.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi *rho* (ρ) sebesar 0,769 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara *self-regulated learning* dengan *academic adjustment* pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *self-regulated learning* maka semakin tinggi pula *academic adjustment*. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *self-regulated learning* maka semakin rendah pula *academic adjustment* pada penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan upaya pencegahan untuk mengatasi perilaku kurangnya penyesuaian akademik di pondok pesantren.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi santri di MAS Darul Ulum Banda Aceh

Bagi santri MAS Darul Ulum yang diketahui memiliki penyesuaian akademik rendah diharapkan menerapkan strategi *self-regulated learning* yang baik agar dapat mencapai penyesuaian akademik. Santri dengan tingkat *self-regulated learning* yang sedang diharapkan untuk lebih tekun dan giat

meningkatkan kemampuan tersebut agar memperoleh hasil belajar optimal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Bagi MAS Darul Ulum Banda Aceh

Peneliti memberikan saran dan harapan kepada pihak sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan seminar atau konseling yang bertujuan memberikan strategi untuk mengajarkan 10 strategi *self-regulated learning* untuk meningkatkan santri yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian akademik. Namun jika kondisi tidak ideal untuk mengajarkan 10 strategi *self-regulated learning* maka dapat memilih beberapa strategi yang dapat diajarkan.

3. Bagi Kementerian Agama

Peneliti memberikan saran kepada Kementerian Agama untuk memberikan pelatihan dan *workshop* kepada guru dan tenaga pendidik di pesantren tentang pentingnya *self-regulated learning* dan cara mengintegrasikan strategi tersebut dalam proses pembelajaran. Kementerian Agama juga dapat mengembangkan program pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan *self-regulated learning* pada santri. Program ini dapat mencakup teknik-teknik manajemen waktu, strategi belajar yang efektif, serta metode pengaturan diri yang dapat membantu santri dalam mencapai tujuan akademik mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan pada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel *academic adjustment* agar dapat meneliti dengan variabel

lain selain *self-regulated learning*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap peneliti selanjutnya sebagai referensi.

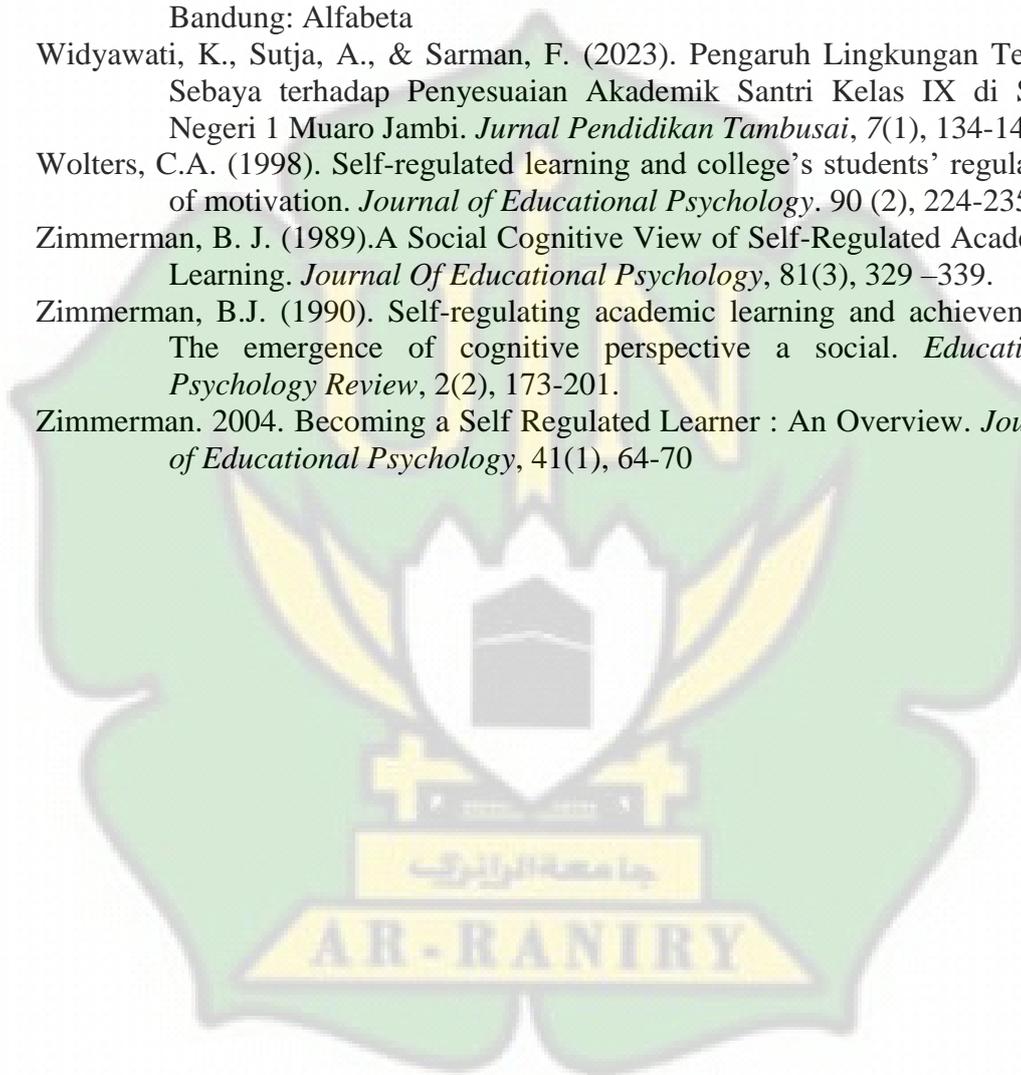


DAFTAR PUSTAKA

- Anggana, W. T., & Pedhu, Y. (2021). Hubungan Antara Self regulated learning Dan Penyesuaian Akademik Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Pendidikan Dan Bahasa, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. *Psiko Edukasi*, 19(1), 105-115.
- Assakinah, N. F., Maulana, M. I., & Latipah, E. (2022). Pentingnya Self Regulation Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 616-624.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baker, R. W., & Siryk, B. (1984). Measuring Adjustment to College. *Journal of Counseling Psychology*, 31, 179 –189
- Cazan, A.M. (2012). Self regulated learning strategies – Predictors of academic adjustment. *Social and Behavioral Sciences*, 8(2), 698-707
- Duckworth, A. L., Grant, H., Loew, B., Oettingen, G., & Gollwitzer, P. M. (2011). Self-regulation strategies improve self-discipline in adolescents: Benefits of mental contrasting and implementation intentions. *Educational Psychology*, 31(1), 17-26
- Dessy, P., & Yun, N. E. (2021). Hubungan *self regulated learning* dengan *academic adjustment* mahasiswa baru fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Universitas Jambi tahun 2020/2021 saat pembelajaran online di masa covid-19. *Jurnal Psikologi*.
- Fattuberty, F. H. S. (2019). *Hubungan Self-Efficacy dan Self-Regulated Learning dengan Penyesuaian Akademik pada Siswa SMP di Surabaya Utara* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Gunawan, I. 2015. Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik. Bumi Aksara.
- Ghufron, M. N. (2018). Penyesuaian Akademik Tahun Pertama Ditinjau Dari Efikasi Diri Mahasiswa. *Konseling Edukasi “Journal of Guidance and Counseling”*, 1(1), 66-81.
- Hannani, U., & Ajisukmo, C. (2021). The Relationship of Self Regulated Learning with Academic Adjustment of Seventh Grade Santri of Pondok Pesantren. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 9(2), 107-121.
- Harahap, A. C. P., & Harahap, S. R. (2020). Covid-19: Self Regulated Learning Mahasiswa. *Jurnal Pendidik dan Konseling*, 10(1), 36–42.
- Hendriani, W. (2013). Penyesuaian Akademik Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(3), 141-150.
- Heryati., dan Jeany (2014). Studi Deskriptif Mengenai Academic Adjustment pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2012 Universitas "X" di Kota Bandung. Bandung : BF Psikologi, Universitas Maranatha
- Igirisa, S. F., & Yoenanto, N. H. (2021). Pengaruh Keberfungsian Keluarga terhadap Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Tahun Pertama

- Selama Proses Pembelajaran Daring. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1435-1443.
- Jansen, E. P. W. A., & Grift, W.J.C.M. (2018). First year university students' academic success: The Importance of academic adjustment. *European Journal of Psychology of Education*, 33(5), 749-767
- Kyalo, D. P. M., dan Chumba, R. J. (2011). Selected factors Influencing Social and Academic Adjustments of Undergraduate Students of Egerton University : Njoro Campus. *International Journal of Busines and Social Science*, 2(18), 274–290
- Latipah, E. 2010. Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar : Kajian Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*, vol. 37, no.1, 110-129.
- Laia, S., & Zagoto, S. F. L. (2022). Hubungan kondisi lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar siswa di SMP NEGERI 1 Onolalu. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 52-64.
- Lubis,Rifi Hamdani dkk. 2016. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosional Dengan Self Regulated Learning Santri. *Jurnal. Magister Psikologi UMA Vol 8 No . Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*
- Maranressy, Y. A. A., & Rozali, Y. A. (2021). Pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap Penyesuaian Akademik Santri SMK di Jakarta Selama Pembelajaran Online. In *Psychommunity Seminar Nasional Psikologi Esa Unggul* (Vol. 1, No. 01).
- Mareta, M. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Mataram : Sinabil.
- Margono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nawali, A. K. (2018). Dampak Penerapan Kurikulum Kementerian Agama dan Kurikulum Pesantren Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di MAN Yogyakarta. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 555-575.
- Novadelian, A., & Rozali, Y. A. (2017). Perbedaan Penyesuaian Akademik Ditinjau dari Kategorisasi Adversity Intelligence pada Santri MTS Pondok Pesantren Daar el-Qolam 1 Jayanti, Tangerang. *UEU Jurnal*.
- Putri, T. E., & Yusuf, U. (2017). Hubungan antara optimisme dengan penyesuaian akademik (studi pada anak panti asuhan Al-Hayat Bandung). *Prosiding Psikologi*, 809-816.
- Rozali, Y. A., & Yashirly, E. (2020). Peran *Self-Regulated Learning* dan Penyesuaian Akademik di Masa Pandemi. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin* (Vol. 3).
- Rooij, E. C. M. (2017) First year university students academic success; The importance of academic adjustment. *Eur J Psychol Educ*. 219 (3). 158-170
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sarwono, J. 2017. *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*. Elex Media Komputindo.

- Schraw, G., Crippen, K., & Hartley, K. (2006). Promoting self regulation in science education; Metacognition as part of a broader perspective on learning. *Research in Science Education*. 36,111-139.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Rinert & Wingston.
- Sugiharto dan Sitinjak. 2006. *Lisrel*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Widyawati, K., Sutja, A., & Sarman, F. (2023). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Penyesuaian Akademik Santri Kelas IX di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 134-142.
- Wolters, C.A. (1998). Self-regulated learning and college's students' regulation of motivation. *Journal of Educational Psychology*. 90 (2), 224-235.
- Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal Of Educational Psychology*, 81(3), 329 –339.
- Zimmerman, B.J. (1990). Self-regulating academic learning and achievement: The emergence of cognitive perspective a social. *Educational Psychology Review*, 2(2), 173-201.
- Zimmerman. 2004. Becoming a Self Regulated Learner : An Overview. *Journal of Educational Psychology*, 41(1), 64-70



LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1300/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2023

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 20 November 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Marina Ulfah, M.Psi Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Fitria Arifa
NIM/Prodi : 200901005 / Psikologi
Judul : Hubungan *Self-Regulated Learning* dengan *Academic Adjustment* pada Santri di MAS Darul Ulum Banda Aceh
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 1 Desember 2023

Dekan Fakultas Psikologi,


M. Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : [0651- 7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B375/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/4/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepada penerima 1 : Sekolah MAS Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar, kepada penerima 2 :
Kepala Sekolah MAS Darul Ulum Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FITRIA ARIFA / 200901005**

Semester/Jurusan : VIII / Psikologi

Alamat sekarang : Jeulingke, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Hubungan Self-Regulated Learning dengan Academic Adjustment pada Santri di MAS Darul Ulum Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 April 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Mei 2024

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



YAYASAN PEMBANGUNAN UMAT ISLAM BANDA ACEH
MADRASAH ALIYAH DARUL ULMUM



Jalan Syiah Kuala No. 5, Gampong Keuramat, Kuta Alam, Banda Aceh 23126
Telepon (0651) 33312; Pos-el: masdarululumypui@gmail.com; laman: <https://masdubna.sch.id>

N o m o r : MA.01.94/PP.00.6/136/4/2024
Perihal : **Penelitian An. FITRIA ARIFA**

8 Mei 2024

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara nomor: B375/Un.08/Ps.I/PP.00.9/4/2024, tanggal 22 April 2024, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka dengan ini Kami menyatakan bahwa:

n a m a : FITRIA ARIFA
NIM : 200901005
semester : VIII
Jurusan : Psikologi
alamat : Jalan Tgk. Syarif, Desa Jeulingke, Kecamatan Syiah
Kuala Kota Banda Aceh

telah selesai mengadakan penelitian pada tanggal 8 Mei 2024 untuk bahan penulisan Skripsi dengan judul:

"Hubungan Self-Regulated Learning dengan Academic Adjustment pada Santri di
MAS Darul Ulum Banda Aceh"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.



kepala,
Sani, S.Ag., M.A
197309141999052001

Skala Try Out Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan kondisi anda saat ini. Terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya atau mempengaruhi nilai akademik Anda.

Contoh pengisian

No	Pernyataan	SS	S	STS	TS
1.	Saya berusaha untuk memberikan usaha yang penuh dan maksimal		√		

Jangan lupa baca Bismillah, selamat mengerjakan!

Skala Academic Adjustment

No	Pernyataan	SS	S	STS	TS
1.	Saya berusaha untuk memberikan usaha yang penuh dan maksimal				
2.	Saya mampu dalam menjalani tuntutan akademis				
3.	Saya belajar tidak dengan kemampuan yang saya miliki				
4.	Saya terlalu lalai dengan usaha dalam belajar				
5.	Saya merasa ragu-ragu dalam menguasai pelajaran				
6.	Saya mudah untuk memahami dan menganalisis informasi yang baru				
7.	Saya tidak mampu untuk mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran				
8.	Saya harus memperoleh nilai yang tinggi dalam mata pelajaran				
9.	Saya tidak mampu untuk memahami pelajaran sekolah dan dayah				
10.	Saya memiliki perencanaan karir yang cukup baik Ketika lulus nanti				
11.	Saya merasa terbebani atas proses tuntutan akademik yang saya hadapi				
12.	Saya tidak mempunyai motivasi untuk mengasah minat yang saya miliki				
13.	Saya mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan				
14.	Saya sulit untuk untuk memahami dan menganalisis informasi yang baru				
15.	Saya mampu untuk mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran				
16.	Saya bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran di pesantren				
17.	Saya sangat tertarik untuk memenuhi bidang minat yang saya minati				
18.	Saya tidak tertarik memperoleh nilai yang tinggi dalam mata pelajaran				
19.	Saya memperhatikan usaha yang tepat untuk hasil belajar yang baik				
20.	Saya tidak mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan				
21.	Saya acuh tak acuh dalam menjalani tuntutan akademis				
22.	Saya tidak bisa mengembangkan kemampuan berpikir yang kritis				
23.	Saya merasa puas dalam menghadapi proses tuntutan akademik				
24.	Saya termotivasi untuk melakukan minat yang saya tekuni				
25.	Saya tidak dapat menyesuaikan diri jika penuh dengan tekanan akademik				
26.	Saya mampu untuk memahami pelajaran sekolah dan dayah				
27.	Saya tidak mampu untuk berusaha secara maksimal dalam				

	kinerja belajar				
28.	Saya tidak keberatan dengan segala tuntutan akademis				
29.	Saya belum memiliki perencanaan karir yang cukup Ketika lulus nanti				
30.	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki kepuasan dalam belajar saya				
31.	Saya tidak tertarik untuk memenuhi bidang minat yang saya minati				
32.	Saya merasa tidak terbebani atas proses tuntutan akademik yang saya hadapi				
33.	Motivasi saya kurang dalam mencapai tujuan				
34.	Saya sangat keberatan dengan segala tuntutan akademis				
35.	Saya mampu belajar dengan sesuai kapasitas diri				
36.	Saya tidak memperhatikan usaha saya dalam proses belajar				
37.	Saya akan berusaha keras tanpa menghiraukan hasil yang akan diterima				
38.	Saya mengasah kemampuan intelektual saya dengan baik				
39.	Saya tidak mempersiapkan diri untuk mencapai kelulusan dengan hasil yang memuaskan				
40.	Saya mampu mencari alternatif jawaban yang sulit dengan cepat				
41.	Saya memiliki penguasaan terhadap ilmu yang saya pelajari				
42.	Saya memiliki tujuan dalam mencapai tujuan akademik				
43.	Saya saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran di pesantren				
44.	Saya mempersiapkan diri untuk mencapai kelulusan dengan hasil yang memuaskan				
45.	Saya mampu menyesuaikan diri pada hambatan yang saya hadapi Ketika belajar				
46.	Saya mampu mengembangkan kemampuan berpikir yang kritis				
47.	Saya tidak dapat menemukan jawaban yang sulit dengan cepat				
48.	Saya tidak perlu mengasah kemampuan intelektual saya				

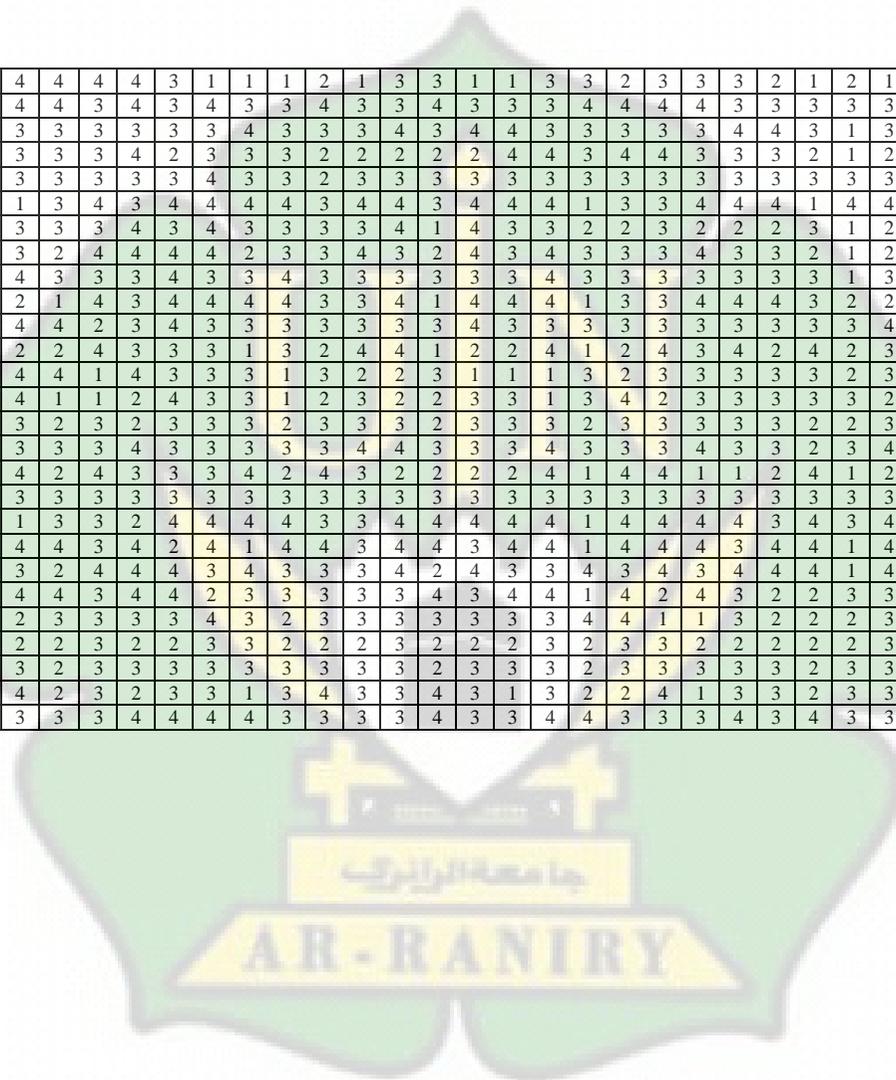
Skala *Self-Regulated Learning*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memeriksa kembali hasil tugas yang telah saya kerjakan				
2.	Saya mengulang kembali secara mandiri pelajaran di sekolah				
3.	Saya tidak menetapkan apa saja yang menjadi prioritas saya dalam belajar				
4.	Saya mengubah suasana belajar agar dapat memproses hasil belajar saya				
5.	Saya tidak menyelesaikan aktivitas yang telah saya rencanakan				
6.	Saya tidak berinisiatif mencari informasi terkait tugas-tugas yang diberikan				
7.	Saya berusaha semaksimal mungkin dalam tuntutan tugas				
8.	Saya tidak memperhatikan kebersihan dan tata letak barang-barang di lingkungan belajar				
9.	Saya berusaha untuk mengingat ulang materi yang diberikan				
10.	Saya mencari dukungan dari guru terkait materi pelajaran atau tugas akademik				
11.	Saya tidak suka membaca hasil catatan/ulangan				
12.	Saya tidak mempunyai jadwal dalam belajar				
13.	Saya menyelesaikan aktivitas yang telah saya rencanakan				
14.	Saya tidak pernah memperhatikan ulang hasil tugas yang telah saya kerjakan				
15.	Saya senang memantau hasil diskusi yang dilakukan				
16.	Saya membantu menjaga kerapian ruang kelas dengan tidak merusak fasilitas sekolah				
17.	Saya menentukan waktu dalam belajar				
18.	Saya senang memberikan hadiah/penghargaan untuk diri saya setelah selesai belajar				
19.	Saya tidak memeriksa kembali catatan saya				
20.	Saya memahami tugas yang diberikan				
21.	Saya mempunyai perencanaan dalam belajar				
22.	Saya merasa bosan dalam mengulang Kembali secara mandiri pelajaran di sekolah				
23.	Saya menetapkan apa saja yang menjadi prioritas saya dalam belajar				
24.	Saya berinisiatif mencari informasi terkait tugas-tugas yang diberikan				
25.	Saya mencatat hal-hal penting dalam pelajaran				
26.	Saya tidak mampu menciptakan suasana yang mendukung dan menginspirasi saya untuk belajar dengan lebih baik				
27.	Saya malas memahami tugas yang diberikan				
28.	Saya tidak mencatat hal-hal penting dalam pelajaran				
29.	Saya menciptakan suasana yang mendukung dan menginspirasi saya untuk belajar dengan lebih baik				

30.	Saya memiliki strategi khusus untuk memperkuat informasi yang telah saya pelajari				
31.	Saya suka membaca hasil catatan/ulangan				
32.	Saya tidak memberikan hadiah/penghargaan untuk diri saya setelah selesai belajar				
33.	Saya memberikan hukuman untuk diri sendiri jika tidak menyelesaikan pelajaran				
34.	Saya berusaha keras untuk mencari literatur tambahan jika saya mengalami kesulitan				
35.	Saya tidak berusaha menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu				
36.	Saya bersikap tak acuh dengan tuntutan tugas				
37.	Saya tidak membiasakan diri untuk mencari literatur tambahan jika saya mengalami kesulitan				
38.	Saya malas suasana belajar agar dapat memproses hasil belajar saya				
39.	Saya tidak senang memantau hasil diskusi yang dilakukan				
40.	Saya tidak memberikan hukuman untuk diri sendiri jika tidak menyelesaikan pelajaran				
41.	Saya berusaha untuk mencari bantuan dari orang terdekat jika mengalami kesulitan dalam belajar				
42.	Saya malas untuk mengingat ulang materi yang diberikan				
43.	Saya memeriksa kembali catatan saya				
44.	Saya tidak berusaha untuk mencari bantuan dari orang terdekat jika mengalami kesulitan dalam belajar				
45.	Saya tidak memiliki strategi khusus yang digunakan untuk memperkuat informasi yang telah saya pelajari				
46.	Saya tidak mencari dukungan dari guru terkait materi pelajaran atau tugas akademik				



37	2	1	2	3	1	2	3	3	1	1	4	4	4	4	3	1	1	1	2	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	4	4	4	3	3	1	105						
38	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	159						
39	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	147							
40	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	2	1	2	1	4	2	3	2	1	4	3	3	4	3	3	130						
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	137						
42	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	1	4	4	3	1	1	3	3	3	2	3	4	1	2	3	143						
43	4	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	131							
44	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	144						
45	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	147						
46	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	1	4	1	1	1	130					
47	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	140						
48	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	4	4	1	2	2	4	1	2	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	4	4	2	129				
49	3	3	2	3	2	4	1	2	3	3	4	4	1	4	3	3	3	1	3	2	2	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	120						
50	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	1	1	2	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	126						
51	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	130					
52	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	153					
53	4	3	1	4	1	2	3	1	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	4	1	4	4	1	1	2	4	1	2	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	130						
54	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138						
55	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	159					
56	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	157			
57	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	3	145
58	3	3	2	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	2	4	3	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	142		
59	3	3	3	4	1	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	133				
60	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	119				
61	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	127				
62	3	3	4	3	4	2	1	2	3	1	4	2	3	2	3	3	1	3	4	3	3	4	3	1	3	2	2	4	1	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	1	4	4	2	123						
63	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	157				



UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS

Skala *self-regulated learning* (try out)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	137.4286	257.797	.301	.910
VAR00002	137.7143	253.369	.415	.909
VAR00003	137.7778	255.014	.314	.910
VAR00004	137.4286	255.959	.365	.910
VAR00005	137.8254	254.082	.300	.910
VAR00006	137.7778	251.466	.394	.909
VAR00007	137.4127	251.537	.522	.908
VAR00008	137.4286	254.991	.310	.910
VAR00009	137.4444	253.832	.370	.909
VAR00010	137.5714	252.862	.374	.909
VAR00011	137.5873	255.504	.262	.911
VAR00012	137.7460	249.354	.490	.908
VAR00013	137.5556	255.315	.312	.910
VAR00014	137.5397	252.027	.408	.909
VAR00015	137.3651	254.655	.415	.909
VAR00016	137.2381	255.378	.378	.909
VAR00017	137.6349	249.881	.463	.908
VAR00018	137.7778	249.143	.477	.908
VAR00019	137.6667	257.065	.304	.910
VAR00020	137.7460	252.031	.493	.908
VAR00021	137.3651	254.881	.404	.909
VAR00022	137.9048	246.829	.532	.907
VAR00023	137.4921	255.383	.326	.910
VAR00024	137.5556	247.864	.592	.907
VAR00025	137.3651	251.526	.529	.908
VAR00026	138.0159	252.629	.336	.910
VAR00027	137.4921	250.931	.489	.908

VAR00028	137.3968	253.663	.436	.909
VAR00029	137.5238	246.318	.611	.907
VAR00030	137.6190	256.433	.281	.910
VAR00031	137.7143	247.046	.637	.906
VAR00032	137.8571	249.995	.471	.908
VAR00033	138.1746	260.856	.053	.914
VAR00034	137.7460	251.741	.459	.909
VAR00035	137.6032	248.534	.553	.907
VAR00036	137.5238	252.415	.411	.909
VAR00037	137.7302	251.329	.410	.909
VAR00038	137.6032	250.534	.516	.908
VAR00039	137.5397	260.962	.105	.912
VAR00040	137.8889	247.262	.542	.907
VAR00041	137.4444	254.122	.358	.910
VAR00042	137.4762	252.576	.444	.909
VAR00043	137.6508	250.070	.484	.908
VAR00044	137.4762	254.931	.302	.910
VAR00045	137.5397	253.801	.360	.910
VAR00046	137.6349	249.526	.512	.908

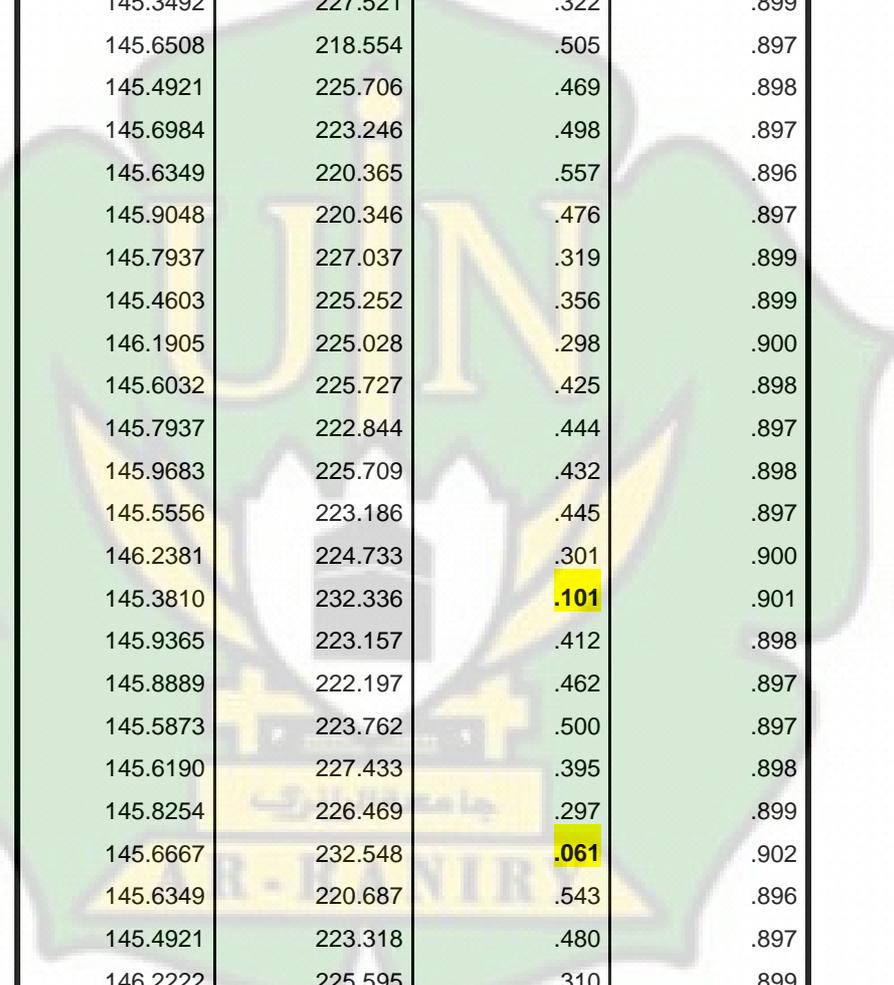
Skala Academic Adjustment (Try Out)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	145.3333	230.032	.291	.899
VAR00002	145.7302	227.007	.435	.898
VAR00003	145.7460	229.580	.182	.901
VAR00004	145.9524	226.820	.274	.900
VAR00005	146.2381	225.346	.375	.898
VAR00006	145.9365	230.189	.221	.900
VAR00007	146.0159	227.984	.282	.899
VAR00008	145.3175	228.672	.277	.899
VAR00009	145.5873	224.633	.328	.899



VAR00010	145.1905	226.899	.426	.898
VAR00011	145.8095	225.382	.377	.898
VAR00012	145.7302	221.168	.514	.897
VAR00013	145.7619	222.539	.564	.896
VAR00014	145.7937	230.166	.210	.900
VAR00015	145.6825	222.801	.680	.896
VAR00016	145.4921	230.706	.195	.900
VAR00017	145.3492	227.521	.322	.899
VAR00018	145.6508	218.554	.505	.897
VAR00019	145.4921	225.706	.469	.898
VAR00020	145.6984	223.246	.498	.897
VAR00021	145.6349	220.365	.557	.896
VAR00022	145.9048	220.346	.476	.897
VAR00023	145.7937	227.037	.319	.899
VAR00024	145.4603	225.252	.356	.899
VAR00025	146.1905	225.028	.298	.900
VAR00026	145.6032	225.727	.425	.898
VAR00027	145.7937	222.844	.444	.897
VAR00028	145.9683	225.709	.432	.898
VAR00029	145.5556	223.186	.445	.897
VAR00030	146.2381	224.733	.301	.900
VAR00031	145.3810	232.336	.101	.901
VAR00032	145.9365	223.157	.412	.898
VAR00033	145.8889	222.197	.462	.897
VAR00034	145.5873	223.762	.500	.897
VAR00035	145.6190	227.433	.395	.898
VAR00036	145.8254	226.469	.297	.899
VAR00037	145.6667	232.548	.061	.902
VAR00038	145.6349	220.687	.543	.896
VAR00039	145.4921	223.318	.480	.897
VAR00040	146.2222	225.595	.310	.899
VAR00041	145.6825	223.252	.449	.897
VAR00042	145.3968	225.243	.422	.898
VAR00043	145.3016	225.827	.437	.898
VAR00044	145.1429	228.770	.393	.899
VAR00045	145.6667	226.774	.363	.899
VAR00046	145.7143	221.917	.504	.897
VAR00047	146.0794	221.526	.469	.897
VAR00048	145.4127	228.698	.280	.899

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Fitria Arifa, Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat peneliti

Fitria Arifa

Mohon isi dan lengkapi data diri terlebih dahulu

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan kondisi anda saat ini. Terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya atau mempengaruhi nilai akademik Anda.

Contoh pengisian

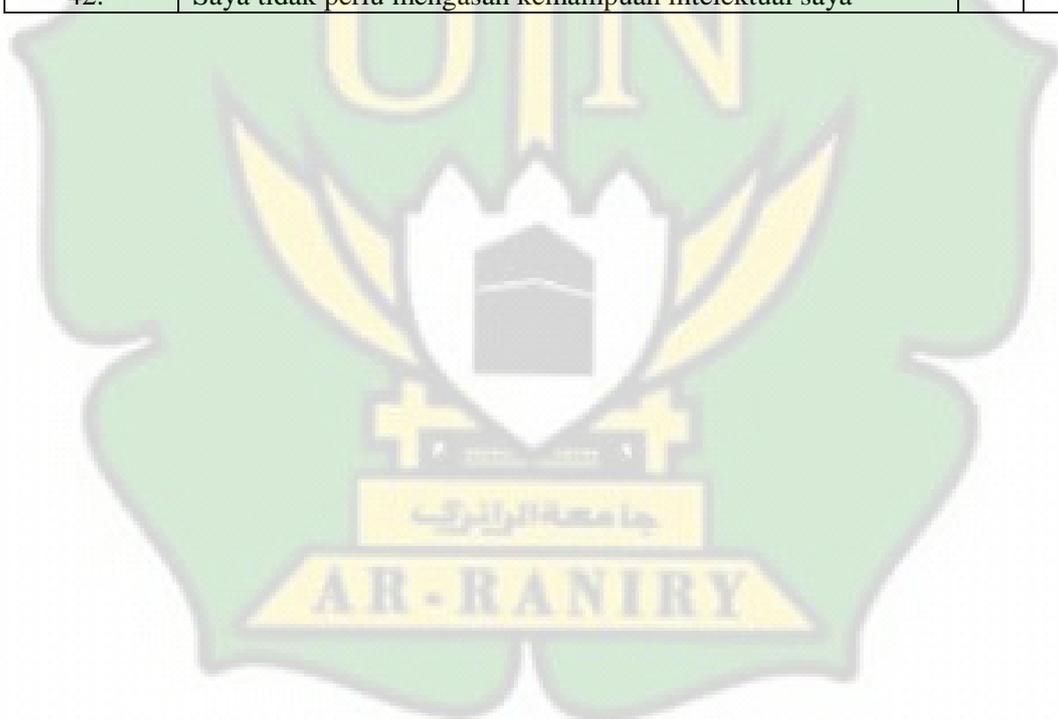
No	Pernyataan	SS	S	STS	TS
1.	Saya berusaha untuk memberikan usaha yang penuh dan maksimal		√		

Jangan lupa baca Bismillah, selamat mengerjakan!

Skala Academic Adjustment

No	Pernyataan	SS	S	STS	TS
1.	Saya berusaha untuk memberikan usaha yang penuh dan maksimal				
2.	Saya mampu dalam menjalani tuntutan akademis				
3.	Saya terlalu lalai dengan usaha dalam belajar				
4.	Saya merasa ragu-ragu dalam menguasai pelajaran				
5.	Saya tidak mampu untuk mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran				
6.	Saya harus memperoleh nilai yang tinggi dalam mata pelajaran				
7.	Saya tidak mampu untuk memahami pelajaran sekolah dan dayah				
8.	Saya memiliki perencanaan karir yang cukup baik Ketika lulus nanti				
9.	Saya merasa terbebani atas proses tuntutan akademik yang saya hadapi				
10.	Saya tidak mempunyai motivasi untuk mengasah minat yang saya miliki				
11.	Saya mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan				
12.	Saya mampu untuk mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran				
13.	Saya sangat tertarik untuk memenuhi bidang minat yang saya minati				
14.	Saya tidak tertarik memperoleh nilai yang tinggi dalam mata pelajaran				
15.	Saya memperhatikan usaha yang tepat untuk hasil belajar yang baik				
16.	Saya tidak mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan				
17.	Saya acuh tak acuh dalam menjalani tuntutan akademis				
18.	Saya tidak bisa mengembangkan kemampuan berpikir yang kritis				
19.	Saya merasa puas dalam menghadapi proses tuntutan akademik				
20.	Saya termotivasi untuk melakukan minat yang saya tekuni				
21.	Saya tidak dapat menyesuaikan diri jika penuh dengan tekanan akademik				
22.	Saya mampu untuk memahami pelajaran sekolah dan dayah				
23.	Saya tidak mampu untuk berusaha secara maksimal dalam kinerja belajar				
24.	Saya tidak keberatan dengan segala tuntutan akademis				
25.	Saya belum memiliki perencanaan karir yang cukup Ketika lulus nanti				
26.	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki kepuasan dalam belajar saya				
27.	Saya merasa tidak terbebani atas proses tuntutan akademik yang saya hadapi				
28.	Motivasi saya kurang dalam mencapai tujuan				
29.	Saya sangat keberatan dengan segala tuntutan akademis				

30.	Saya mampu belajar dengan sesuai kapasitas diri				
31.	Saya tidak memperhatikan usaha saya dalam proses belajar				
32.	Saya mengasah kemampuan intelektual saya dengan baik				
33.	Saya tidak mempersiapkan diri untuk mencapai kelulusan dengan hasil yang memuaskan				
34.	Saya mampu mencari alternatif jawaban yang sulit dengan cepat				
35.	Saya memiliki penguasaan terhadap ilmu yang saya pelajari				
36.	Saya memiliki tujuan dalam mencapai tujuan akademik				
37.	Saya saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran di pesantren				
38.	Saya mempersiapkan diri untuk mencapai kelulusan dengan hasil yang memuaskan				
39.	Saya mampu menyesuaikan diri pada hambatan yang saya hadapi Ketika belajar				
40.	Saya mampu mengembangkan kemampuan berpikir yang kritis				
41.	Saya tidak dapat menemukan jawaban yang sulit dengan cepat				
42.	Saya tidak perlu mengasah kemampuan intelektual saya				



Skala Self-Regulated Learning

No	Pernyataan	SS	S	STS	TS
1.	Saya memeriksa kembali hasil tugas yang telah saya kerjakan				
2.	Saya mengulang kembali secara mandiri pelajaran di sekolah				
3.	Saya tidak menetapkan apa saja yang menjadi prioritas saya dalam belajar				
4.	Saya mengubah suasana belajar agar dapat memproses hasil belajar saya				
5.	Saya tidak menyelesaikan aktivitas yang telah saya rencanakan				
6.	Saya tidak berinisiatif mencari informasi terkait tugas-tugas yang diberikan				
7.	Saya berusaha semaksimal mungkin dalam tuntutan tugas				
8.	Saya tidak memperhatikan kebersihan dan tata letak barang-barang di lingkungan belajar				
9.	Saya berusaha untuk mengingat ulang materi yang diberikan				
10.	Saya mencari dukungan dari guru terkait materi pelajaran atau tugas akademik				
11.	Saya tidak suka membaca hasil catatan/ulangan				
12.	Saya tidak mempunyai jadwal dalam belajar				
13.	Saya menyelesaikan aktivitas yang telah saya rencanakan				
14.	Saya tidak pernah memperhatikan ulang hasil tugas yang telah saya kerjakan				
15.	Saya senang memantau hasil diskusi yang dilakukan				
16.	Saya membantu menjaga kerapihan ruang kelas dengan tidak merusak fasilitas sekolah				
17.	Saya menentukan waktu dalam belajar				
18.	Saya senang memberikan hadiah/penghargaan untuk diri saya setelah selesai belajar				
19.	Saya tidak memeriksa kembali catatan saya				
20.	Saya memahami tugas yang diberikan				
21.	Saya mempunyai perencanaan dalam belajar				
22.	Saya merasa bosan dalam mengulang kembali secara mandiri pelajaran di sekolah				
23.	Saya menetapkan apa saja yang menjadi prioritas saya dalam belajar				
24.	Saya berinisiatif mencari informasi terkait tugas-tugas yang diberikan				
25.	Saya mencatat hal-hal penting dalam pelajaran				
26.	Saya tidak mampu menciptakan suasana yang mendukung dan menginspirasi saya untuk belajar dengan lebih baik				
27.	Saya malas memahami tugas yang diberikan				
28.	Saya tidak mencatat hal-hal penting dalam pelajaran				
29.	Saya menciptakan suasana yang mendukung dan menginspirasi saya untuk belajar dengan lebih baik				

30.	Saya memiliki strategi khusus untuk memperkuat informasi yang telah saya pelajari				
31.	Saya suka membaca hasil catatan/ulangan				
32.	Saya tidak memberikan hadiah/penghargaan untuk diri saya setelah selesai belajar				
33.	Saya berusaha keras untuk mencari literatur tambahan jika saya mengalami kesulitan				
34.	Saya tidak berusaha menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu				
35.	Saya bersikap tak acuh dengan tuntutan tugas				
36.	Saya tidak membiasakan diri untuk mencari literatur tambahan jika saya mengalami kesulitan				
37.	Saya malas menciptakan suasana belajar agar dapat memproses hasil belajar saya				
38.	Saya tidak memberikan hukuman untuk diri sendiri jika tidak menyelesaikan pelajaran				
39.	Saya berusaha untuk mencari bantuan dari orang terdekat jika mengalami kesulitan dalam belajar				
40.	Saya malas untuk mengingat ulang materi yang diberikan				
41.	Saya memeriksa kembali catatan saya				
42.	Saya tidak berusaha untuk mencari bantuan dari orang terdekat jika mengalami kesulitan dalam belajar				
43.	Saya tidak memiliki strategi khusus yang digunakan untuk memperkuat informasi yang telah saya pelajari				
44.	Saya tidak mencari dukungan dari guru terkait materi pelajaran atau tugas akademik				



24	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	110											
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	127										
26	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	131									
27	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	127								
28	3	3	4	3	3	4	3	1	1	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	3	137					
29	4	4	2	3	2	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	149				
30	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	159					
31	4	4	1	4	1	1	4	1	4	2	1	1	2	1	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	2	3	3	1	4	4	2	1	2	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	118			
32	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	149				
33	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	4	1	3	3	1	3	2	4	2	4	3	1	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	130			
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130			
35	4	3	2	2	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	137			
36	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	4	2	138		
37	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	109			
38	2	2	2	4	1	3	3	3	3	2	3	1	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	115		
39	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128		
40	4	4	1	1	4	1	1	2	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	1	3	1	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	2	1	1	4	4	124		
41	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155		
42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128		
43	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133		
44	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	135	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161		
47	1	4	1	3	2	1	1	4	3	4	4	2	3	1	3	1	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	1	2	2	4	4	4	2	2	1	1	4	1	121
48	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	142		
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121		
50	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	154		

51	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	157						
52	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	147						
53	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	2	138									
54	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	127							
55	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	137						
56	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	134					
57	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	113						
58	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128						
59	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	140					
60	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	124				
61	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	149				
62	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	115					
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	160			
64	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	146			
65	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	173			
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	130		
67	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152		
68	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	2	3	4	4	3	153	
69	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136		
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176		
71	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133		
72	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	148
73	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	151			
74	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	136
75	2	2	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	1	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	136			
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	143		
77	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	4	2	4	4	145		

78	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	149				
79	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167				
80	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	131		
81	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	163				
82	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	1	3	4	4	3	4	1	1	4	4	3	1	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	127			
83	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	147				
84	1	1	2	3	2	2	1	4	2	2	2	4	2	2	4	1	3	3	4	1	1	2	1	3	1	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	1	4	2	4	99				
85	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139				
86	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	151			
87	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	154			
88	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	162
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	167		
90	4	3	4	2	4	2	4	2	1	2	4	2	4	2	1	2	1	3	1	4	3	4	2	1	3	1	2	4	2	1	3	1	3	4	3	4	2	1	3	4	2	4	2	1	3	4	2	1	112
91	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
92	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
93	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133	
94	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
95	3	3	3	3	1	2	2	1	4	3	3	1	4	1	1	4	3	1	2	4	3	2	4	4	3	1	2	1	1	4	3	1	1	3	1	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	1	109



TABULASI SKALA ACADEMIC ADJUSTMENT

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	TOTAL		
1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	127		
2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	132			
3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	135			
4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	143		
5	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	127		
6	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	3	83		
7	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	4	1	1	2	3	97	
8	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	155	
9	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	152	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	1	4	123	
11	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	119		
12	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	4	1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	130	
13	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	133		
14	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	1	3	4	1	3	2	2	2	4	98		
15	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	1	4	131		
16	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	147		
17	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	123	
18	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	148		
19	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	4	3	3	2	2	3	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	112		
20	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	121		
21	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	147		
22	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	1	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	138	
23	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	130	
24	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	105
25	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
26	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	121	
27	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	113
28	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	1	3	131	
29	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	139	
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	148	
31	4	2	3	2	1	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	1	2	1	3	4	2	4	1	4	1	2	4	1	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	121	
32	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	129	

71	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	123					
72	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	129				
73	4	2	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	133				
74	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	120			
75	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	120				
76	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	136				
77	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	143				
78	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	135				
79	4	4	4	4	4	1	1	2	1	4	1	4	4	1	2	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125			
80	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	143		
81	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	1	1	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	136		
82	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	138	
83	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	1	3	4	139		
84	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	1	2	1	1	4	4	3	2	3	1	4	4	2	1	1	4	3	4	1	1	3	2	3	1	2	1	4	114				
85	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	133		
86	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	151	
87	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	3	4	3	145	
88	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	142	
89	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
90	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	150		
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
92	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	122	
93	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	140
94	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	145	
95	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125



UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS

Skala *self-regulated learning* (penelitian)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	131,8095	252,382	,317	,914
VAR00002	132,0952	248,507	,405	,913
VAR00003	132,1587	249,845	,317	,914
VAR00004	131,8095	250,963	,359	,914
VAR00005	132,2063	249,295	,289	,915
VAR00006	132,1587	246,684	,384	,914
VAR00007	131,7937	246,586	,516	,912
VAR00008	131,8095	249,544	,324	,914
VAR00009	131,8254	248,534	,379	,914
VAR00010	131,9524	247,756	,375	,914
VAR00011	131,9683	250,354	,264	,915
VAR00012	132,1270	244,371	,487	,912
VAR00013	131,9365	249,867	,326	,914
VAR00014	131,9206	246,558	,424	,913
VAR00015	131,7460	249,709	,407	,913
VAR00016	131,6190	250,240	,379	,914
VAR00017	132,0159	244,693	,468	,913
VAR00018	132,1587	243,716	,491	,912
VAR00019	132,0476	252,046	,299	,914
VAR00020	132,1270	247,048	,489	,913
VAR00021	131,7460	249,773	,404	,913
VAR00022	132,2857	242,143	,520	,912
VAR00023	131,8730	250,371	,322	,914
VAR00024	131,9365	242,738	,596	,911
VAR00025	131,7460	246,160	,543	,912
VAR00026	132,3968	247,792	,328	,914

VAR00027	131,8730	245,887	,489	,912
VAR00028	131,7778	248,272	,450	,913
VAR00029	131,9048	241,636	,598	,911
VAR00030	132,0000	251,452	,275	,915
VAR00031	132,0952	242,055	,635	,911
VAR00032	132,2381	244,539	,486	,912
VAR00034	132,1270	246,726	,457	,913
VAR00035	131,9841	243,597	,549	,912
VAR00036	131,9048	246,894	,429	,913
VAR00037	132,1111	246,229	,412	,913
VAR00038	131,9841	245,564	,512	,912
VAR00040	132,2698	242,813	,521	,912
VAR00041	131,8254	248,727	,371	,914
VAR00042	131,8571	247,770	,432	,913
VAR00043	132,0317	245,063	,483	,912
VAR00044	131,8571	249,479	,316	,914
VAR00045	131,9206	248,494	,369	,914
VAR00046	132,0159	244,597	,508	,912

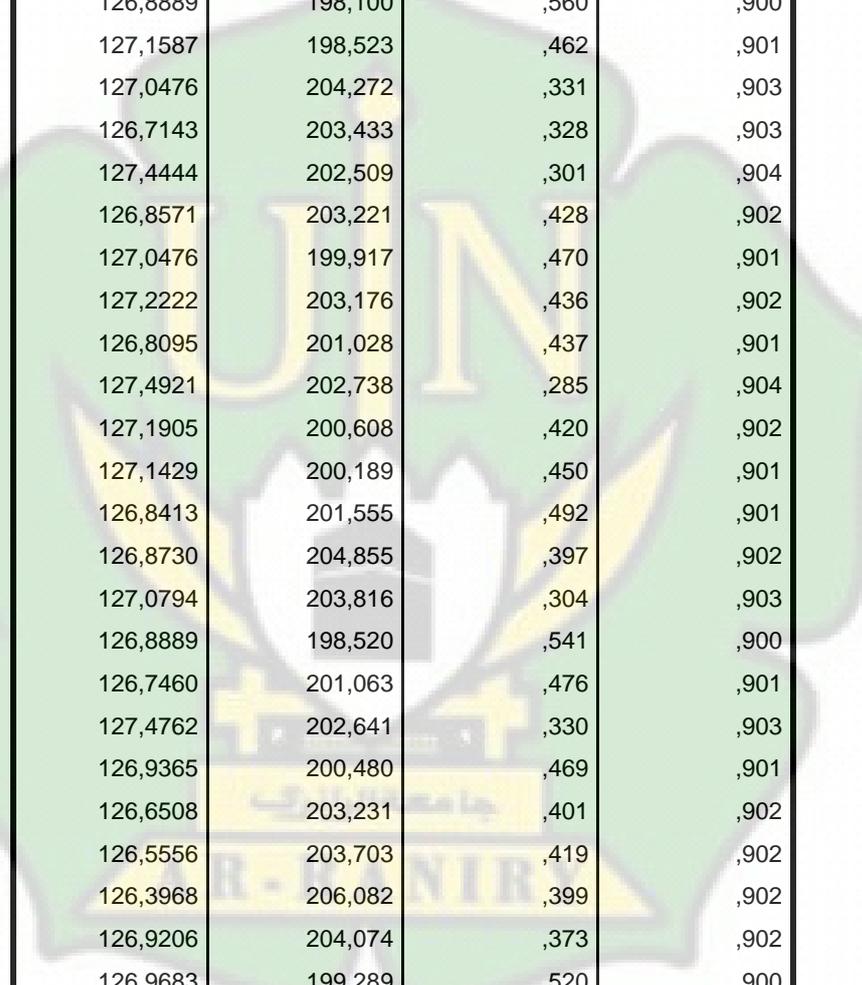
Skala Academic Adjustment (Penelitian)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	126,5873	207,795	,260	,903
VAR00002	126,9841	204,661	,424	,902
VAR00004	127,2063	203,876	,291	,904
VAR00005	127,4921	203,351	,354	,903
VAR00007	127,2698	204,974	,303	,903
VAR00008	126,5714	205,894	,286	,903
VAR00009	126,8413	202,168	,330	,903
VAR00010	126,4444	204,283	,432	,902
VAR00011	127,0635	203,448	,353	,903



VAR00012	126,9841	198,467	,534	,900
VAR00013	127,0159	200,209	,566	,900
VAR00015	126,9365	200,415	,685	,899
VAR00017	126,6032	205,017	,320	,903
VAR00018	126,9048	196,475	,504	,900
VAR00019	126,7460	203,160	,474	,901
VAR00020	126,9524	200,949	,496	,901
VAR00021	126,8889	198,100	,560	,900
VAR00022	127,1587	198,523	,462	,901
VAR00023	127,0476	204,272	,331	,903
VAR00024	126,7143	203,433	,328	,903
VAR00025	127,4444	202,509	,301	,904
VAR00026	126,8571	203,221	,428	,902
VAR00027	127,0476	199,917	,470	,901
VAR00028	127,2222	203,176	,436	,902
VAR00029	126,8095	201,028	,437	,901
VAR00030	127,4921	202,738	,285	,904
VAR00032	127,1905	200,608	,420	,902
VAR00033	127,1429	200,189	,450	,901
VAR00034	126,8413	201,555	,492	,901
VAR00035	126,8730	204,855	,397	,902
VAR00036	127,0794	203,816	,304	,903
VAR00038	126,8889	198,520	,541	,900
VAR00039	126,7460	201,063	,476	,901
VAR00040	127,4762	202,641	,330	,903
VAR00041	126,9365	200,480	,469	,901
VAR00042	126,6508	203,231	,401	,902
VAR00043	126,5556	203,703	,419	,902
VAR00044	126,3968	206,082	,399	,902
VAR00045	126,9206	204,074	,373	,902
VAR00046	126,9683	199,289	,520	,900
VAR00047	127,3333	198,935	,483	,901
VAR00048	126,6667	206,613	,252	,904

HASIL UJI KATEGORISASI *ACADEMIC ADJUSTMENT*

AA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	12.6	12.6	12.6
	Sedang	66	69.5	69.5	82.1
	Tinggi	17	17.9	17.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

HASIL UJI KATEGORISASI *SELF-REGULATEED LEARNING*

SRL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	13	13.7	13.7	13.7
	Sedang	66	69.5	69.5	83.2
	Tinggi	16	16.8	16.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

DATA EMPIRIK *ACADEMIC ADJUSTMENT*

Statistics

AA

N	Valid	95
	Missing	0
Mean		129.23
Std. Deviation		14.546
Minimum		83
Maximum		166

DATA EMPIRIK *SELF-REGULATEED LEARNING*

Statistics

SRL

N	Valid	95
	Missing	0
Mean		137.83
Std. Deviation		17.410
Minimum		85
Maximum		176

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AA	SRL
N		95	95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	129.23	137.83
	Std. Deviation	14.546	17.410
Most Extreme Differences	Absolute	.044	.059
	Positive	.034	.044
	Negative	-.044	-.059
Test Statistic		.044	.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
AA *	Between	(Combined)	16285.105	51	319.316	3.810	.000
SRL	Groups	Linearity	11767.042	1	11767.042	140.403	.000
		Deviation from Linearity	4518.063	50	90.361	1.078	.403
Within Groups			3603.800	43	83.809		
Total			19888.905	94			

Uji Hipotesis

Correlations

		AA	SRL
AA	Pearson Correlation	1	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	95	95
SRL	Pearson Correlation	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analysis Measure of Association

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
AA * SRL	.769	.592	.905	.819

